

## SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
BURSA EFEK INDONESIA***



**OLEH**

**ANUGRAH PRATIWI  
NIM: 2120203862202004**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE  
2025**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Anugrah Pratiwi  
NIM : 2120203862202004  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B-2951/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Disetujui Oleh:

: Indrayani, M.Ak  
: 198812252019032009



Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Mundaliyah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102032001122002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Anugrah Pratiwi

NIM : 2120203862202004

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B-2951/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Tanggal Kelulusan : 20 Mei 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Indrayani, S.E., M.Ak

(Ketua)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.AK., CTA., ACPA

(Anggota)

Rismala, M.Ak.

(Anggota)

Mengetahui:



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tiada kata selain ucapan rasa syukur tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pahlawan terhebat penulis, Ayahanda Hasbuddin dan pintu surga penulis, Ibunda Herni. Meskipun belum merasakan pendidikan sarjana, mereka telah berjuang dengan sekuat tenaga untuk dapat menyekolahkan anaknya. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan motivasi yang tiada hentinya diberikan kepada penulis. Saudari tercinta Nurqayla Ramadani yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuan yang tak ternilai. Terima kasih atas

kebersamaan, canda tawa, dan momen berharga yang telah kita lewati bersama yang menjadi penghibur dan penyemangat.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Indrayani, M.Ak. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas selama masa perkuliahan.
5. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan studi.
6. Teman-teman seperjuangan: Dwi Sunarti, Emma, Miftahul Ibrira, Milda, dan Maryam Safitri Hasbi yang telah membersamai penulis sejak semester dua dan selalu memberikan dukungan moral dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman KKN Posko 69 yang telah memberikan pengalaman berharga dalam pengabdian kepada masyarakat.

8. Pemilik NIM 2020203869201012 yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, menjadi pendengar yang baik saat penulis berkeluh kesah, serta menjadi penyemangat di kala penulis merasa lelah.
9. Untuk diri saya sendiri, Anugrah Pratiwi, terima kasih telah berjuang dan tidak menyerah hingga akhir dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Parepare, 20 Februari 2025 M

21 Sya'ban 1446 H

Penulis



Anugrah Pratiwi

NIM. 2120203862202004

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anugrah Pratiwi  
NIM : 2120203852202004  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 22 Februari 2003  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Februari 2025

Penulis



Anugrah Pratiwi

NIM. 2120203862202004

## ABSTRAK

Anugrah Pratiwi. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh ibu Indrayani)

*Corporate Social Responsibility* merupakan konsepsi yang diimplementasikan perusahaan sebagai wujud tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan di sekitar lokasi operasionalnya. Pengungkapan CSR telah menjadi isu penting dalam praktik bisnis saat ini, namun belum semua perusahaan melaksanakan pengungkapan CSR secara komprehensif. Fenomena ini memunculkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan. Tujuan utama penelitian adalah menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder dengan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam studi ini berjumlah 12 perusahaan sehingga total sampel mencapai 36 data. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, sementara profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Secara simultan, ketiga variabel berdampak signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Temuan ini menggambarkan bahwa semakin besar dimensi perusahaan, semakin luas pengungkapan CSR yang dilaksanakan, sementara perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi justru cenderung mengurangi pengungkapan CSR, dan kepemilikan institusional belum menjadi faktor determinan dalam praktik pengungkapan CSR.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility*, Perusahaan Makanan dan Minuman

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	11
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Teori Agensi .....	16
2. Teori <i>Stakeholder</i> .....	17
3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	18
4. Ukuran Perusahaan.....	22
5. Profitabilitas .....	24
6. Kepemilikan Institusional.....	25
7. Prinsip – Prinsip Syariah .....	26

C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolahan Data .....	41
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Deskriptif Hasil Penelitian .....	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	52
C. Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan .....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	I
BIODATA.....	XIX

## DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.1	Persentase Pengungkapan CSR 2021-2023	4
3.1	Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2023	35
3.2	Penentuan Sampel Penelitian	39
3.3	Sampel Penelitian	40
4.1	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2	Hasil Uji Normalitas	53
4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	55
4.4	Hasil Uji Autokorelasi	57
4.5	Hasil Uji Regresi Berganda	58
4.6	Hasil Uji F Simultan	60
4.7	Hasil Uji T	62
4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

## DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	29
4.1	Grafik Scatterplot	57



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
01	Data Ukuran Perusahaan	II
02	Data Profitabilitas	III
03	Data Kepemilikan Institusional	IV
04	Data CSR	V
05	Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2021-2023	VI
06	Surat Izin Penelitian Dari Kampus	XIV
07	Surat Izin Penelitian Dari PTSP	XV
08	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XVI
09	F tabel	XVII
10	T tabel	XVII

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	tedan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalikkeatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	a
ٰ	Kasrah	I	i
ٰ	Dammah	U	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َيْ	Fathahdanya	Ai	a dan i
َوْ	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَة: haula

## 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf	Nama

DanHuruf		danTanda	
ي / ی	Fathahdanalifatau Ya	Ā	a dangaris di atas
ی	Kasrahdanya	Ī	i dangaris di atas
و	Dammahdanwau	Ū	u dangaris di atas

Contoh:

مَاتٌ :māta

رَمَى :ramā

قَيْلَةً :qīla

يَمُونٌ :yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al-jannahatauraudatuljannah

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَةُ : al-madīnah al-fāḍilahatau al- madīnatulfāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

## 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (‐), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَحْنُنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجَّ	: <i>al-hajj</i>
لَعْمَ	: <i>nu‘ima</i>
عَذْوَّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf **ى** bertasyid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( **ي** ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)
عَلَيٌّ	: 'Ali (bukan 'Allyatau 'Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu (bukanasy-syamsu)*

الْأَلْزَالَةُ · *al-zalzalah* (*bukanaz-zalzalah*)

الفلسفة - *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

الْمُرْوَنْ : *:ta 'murūna*

النَّوْعْ : *:al-nau'*

شَيْءْ : *:syai 'un*

أُمْرَتْ : *:Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

9. *Lafz al-Jalalah*( الله )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِنْ اللَّهِ

*Dīnullah*

بِاللَّهِ

*billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhiunzilafih al-Qur‘an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammād ibnū Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd,Abū al-Walīd Muhammād (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammād Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
Saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلی اللہ علیہ وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	الى آخرها/ الى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
4. Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagai.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perekonomian saat ini terus berkembang, ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan di beragam sektor. Fenomena ini memiliki dampak ganda bagi masyarakat. Di satu sisi, perusahaan-perusahaan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dan penciptaan lapangan kerja. Namun di sisi lain, eksplorasi sumber daya alam oleh perusahaan-perusahaan tersebut dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan di sekitar masyarakat.

Perusahaan pada dasarnya adalah entitas yang dibentuk untuk menghasilkan keuntungan dan memaksimalkan laba demi kelangsungan usaha. Namun, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan memburuknya perubahan iklim, perusahaan kini dituntut untuk memperhatikan aspek-aspek di luar keuntungan semata. Mereka juga harus bertanggung jawab atas dampak operasional bisnis mereka terhadap lingkungan dan masyarakat.

Elkington sebagaimana dikutip oleh Effendi menyatakan bahwa orientasi bisnis perusahaan saat ini tidak semata-mata bertumpu pada pencapaian keuntungan finansial (*profit*), namun juga perlu memperhatikan aspek sosial (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*)<sup>1</sup>. Penerapan dan transparansi aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wujud komitmen entitas bisnis untuk meminimalisir disparitas sosial dan degradasi lingkungan yang mungkin timbul akibat kegiatan operasionalnya. Praktik tanggung jawab sosial tersebut

---

<sup>1</sup> Muh Arief Effendi, *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 27.

mencerminkan kesadaran perusahaan terhadap ekosistem sekitar sekaligus berpotensi meningkatkan persepsi positif dan legitimasi perusahaan pada perspektif masyarakat luas<sup>2</sup>.

Selain untuk mendapatkan respon positif dari masyarakat dan meningkatkan eksistensi perusahaan, pengungkapan CSR juga merupakan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan untuk melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka, selain laporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah mengeluarkan peraturan yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyusun Laporan Keberlanjutan. Meskipun demikian, masih ada perusahaan yang belum sepenuhnya mematuhi peraturan ini atau bahkan melanggarinya. Regulasi nasional melalui UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah mengatur bahwa perusahaan yang lalai memenuhi kewajiban sosial dan lingkungannya dapat dikenakan konsekuensi hukum sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku<sup>3</sup>. Rangkaian sanksi administratif mulai dari teguran tertulis, pembatasan aktivitas usaha, penghentian sementara operasional, hingga pencabutan lisensi usaha dapat diberlakukan bagi entitas yang tidak patuh<sup>4</sup>.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan serius, meskipun telah ada landasan hukum yang secara tegas mewajibkan perusahaan untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya.

---

<sup>2</sup> Ni Nyoman Ayu Suryandari and Frischa Faradilla Arwinda Mongan, “Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan,” *Accounting Profession Journal (APAJI)* 2, no. 2 (2020): 94–103.

<sup>3</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas” (2007).

<sup>4</sup> Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas” (2012).

Masih terdapat beberapa kasus pencemaran lingkungan yang mencerminkan ketidakpatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip CSR. Salah satu contoh nyata adalah kasus pencemaran Daerah Aliran Sungai Citarum yang melibatkan PT Kamarga Kurnia Textile Industri (KVTI) dan PT How Are You Indonesia (HAYI). Pengadilan telah menjatuhkan sanksi berupa denda sebesar Rp 16,263 miliar kepada kedua perusahaan tersebut. Kasus ini menjadi sorotan publik mengingat DAS Citarum memiliki peran strategis sebagai sumber air minum bagi 80% penduduk Jakarta. Permasalahan serupa juga terlihat dalam kasus kebakaran hutan dan lahan yang terjadi pada tahun 2019, yang mengakibatkan kabut asap yang meluas dan mengganggu kehidupan masyarakat. Dalam kasus ini, beberapa perusahaan seperti PT Kapuas Sawit Sejahtera, PT Palmindo Gemilang, dan PT Gawi Bahandep Sawit Mekar ditetapkan sebagai tersangka. Kejadian tersebut semakin memperkuat bukti bahwa masih banyak perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosial dan mengutamakan keuntungan bisnis di atas kepentingan masyarakat dan kelestarian lingkungan<sup>5</sup>.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi, khususnya makanan dan minuman. Pilihan ini didasarkan pada hubungan langsung antara produk-produk sektor tersebut dengan konsumen, menekankan pentingnya citra perusahaan yang sebagian dibentuk melalui pengungkapan laporan, termasuk *Corporate Social Responsibility* (CSR). Permasalahan inkonsistensi pengungkapan CSR tidak hanya terjadi secara umum, namun juga terlihat dalam sektor manufaktur makanan dan minuman. Gambaran kondisi pengungkapan CSR

<sup>5</sup> Fitria Yuni Astuti, Sugeng Wahyudi, and Wisnu Mawardi, “Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variables (Study on Banking Companies Listed on BEI Period 2012-2016),” *Jurnal Bisnis Strategi* 27, no. 2 (2019): 95.

pada sektor ini dapat dilihat dari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Persentase Pengungkapan CSR 2021-2023**

Tahun	Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei	Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei yang Mengungkapkan CSR	Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei yang Mengungkapkan CSR (dalam %)
2021	72	21	29%
2022	84	22	26%
2023	95	46	48%

*Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)*

Berdasarkan data di atas, bagaimana fluktuasinya? Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya selama periode penelitian 2021-2023 mengalami peningkatan yang signifikan dalam jumlahnya. Pada tahun 2021 terdapat 72 perusahaan yang terdaftar, meningkat menjadi 84 perusahaan di tahun 2022, dan mencapai 95 perusahaan pada tahun 2023. Begitu juga dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan tren peningkatan, dimana pada tahun 2021 hanya 21 perusahaan yang mengungkapkan CSR, meningkat menjadi 22 perusahaan di tahun 2022, dan mengalami lonjakan signifikan menjadi 46 perusahaan pada tahun 2023.

Namun dalam tingkat konsistensi perusahaan dalam mengungkapkan CSR masih perlu ditekankan agar bisa bertahan dan tetap mendasari bagaimana CSR itu bisa menjadi hal yang menentukan keberlanjutan perusahaan. Dimana menurut data pada penelitian ini, konsistensi perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dalam mengungkapkan CSR masih relatif rendah. Pada tahun 2021, hanya 29,2% perusahaan yang mengungkapkan CSR, sedikit menurun menjadi 26,2% di tahun 2022, namun mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 48,4% pada tahun 2023. Jika dilihat dari dampaknya, perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman seharusnya bisa lebih menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut bisa mempertahankan hubungan antara perusahaan dan para stakeholder melalui kegiatan CSR perusahaan, mengingat sektor ini memiliki dampak langsung terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengungkapannya dipengaruhi oleh berbagai aspek, namun penelitian ini mengkhususkan analisisnya pada tiga variabel determinan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Dimensi ukuran perusahaan mengacu pada besaran yang menunjukkan kapasitas suatu badan usaha, yang dalam konteks penelitian ini direpresentasikan melalui jumlah aset keseluruhan. Perusahaan dengan skala lebih besar cenderung menghadapi ekspektasi sosial yang lebih tinggi untuk menjalankan program tanggung jawab sosialnya. Organisasi dengan aset substansial umumnya melakukan diseminasi informasi CSR lebih komprehensif sebagai upaya mempertahankan citra dan pengaruhnya di mata komunitas serta lingkungan sekitarnya.

Ukuran perusahaan yang lebih besar mengakibatkan tekanan yang lebih besar pula dari para pemangku kepentingan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

Akibatnya, perusahaan cenderung memperluas pengungkapan CSR mereka untuk mempertahankan pengaruh positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan berskala besar umumnya mendukung pertumbuhan yang baik, sehingga mereka berupaya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan melalui pengungkapan CSR yang lebih komprehensif. Peningkatan luas pengungkapan ini dapat diamati dalam laporan tahunan perusahaan menggunakan indikator GRI 91.

Aspek profitabilitas mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih pada jangka waktu tertentu. Merujuk pada pendapat Gotama dalam Susilo, tingkat keuntungan memberikan ruang gerak serta fleksibilitas kepada jajaran manajemen untuk mempublikasikan aktivitas tanggung jawab sosial/lingkungan kepada para pemangku kepentingan<sup>6</sup>. Perusahaan dengan rasio profit superior umumnya memiliki kesadaran dan perhatian lebih tinggi terhadap isu-isu sosial/ekologis, sehingga berpotensi melaksanakan pengungkapan CSR secara lebih ekstensif.

Kepemilikan Institusional mengacu pada pemilikan saham oleh berbagai lembaga keuangan. Investor dari kalangan institusi umumnya merupakan pemegang saham dengan porsi besar dan dukungan finansial yang kuat, seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan reksadana. Kepemilikan institusional dapat meminimalisir perilaku oportunistik dari jajaran manajerial dan mendorong transparansi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih optimal<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup> Didik Susilo, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2014” (Doctoral dissertation, 2016), h. 18, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21924/>.

<sup>7</sup> Ardela Intan Paramita and Barlia Annis Syahzuni, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 13, no. 1 (2022): h. 1227.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Terkait ukuran perusahaan, penelitian Amilia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR<sup>8</sup>, namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Andira yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)<sup>9</sup>. Dari aspek profitabilitas, kajian yang dilakukan Dewi menemukan korelasi positif antara profitabilitas dengan tingkat transparansi CSR karena perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba lebih baik cenderung memiliki cadangan finansial yang memadai untuk implementasi dan publikasi program CSR<sup>10</sup>, sementara temuan berbeda dikemukakan oleh Paramita yang menyimpulkan bahwa faktor profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik CSR<sup>11</sup>. Begitu pula dengan kepemilikan institusional, riset dari Yetti menyebutkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)<sup>12</sup>, sementara penelitian Yanti mengindikasikan tidak ditemukannya pengaruh yang bermakna terhadap pengungkapan CSR. Inkonsistensi hasil penelitian ini

---

<sup>8</sup> Silvi Dwi Amilia and Andayani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2019, h. 16.

<sup>9</sup> Thatya Putri Andira, Wahyu Ari Andriyanto, and Sumilir, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar 2* (2021): h. 655, <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1703>.

<sup>10</sup> Putu Ayu Cahya Dewi and Ida Bagus Panji Sedana, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility" (Doctoral dissertation, 2019), h. 6631.

<sup>11</sup> Paramita and Syahzuni, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," h. 1226.

<sup>12</sup> Wilyan Dari, Susfa Yetti, and Nela Safelia, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jambi Accounting Review (JAR)* 3, no. 1 (2022): h. 93, <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JAR/article/view/19294>.

menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR<sup>13</sup>.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta adanya inkonsistensi temuan dalam studi-studi terdahulu, penelitian ini berupaya melakukan eksplorasi lebih mendalam mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

---

<sup>13</sup> Ni Luh Eka Karisma Yanti, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3, no. 1 (2021): h. 50, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1676>.

4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan uraian rumusan masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh signifikan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis:

- a. Menyumbangkan kontribusi pada pengembangan teori dan khasanah literatur tentang aspek-aspek yang memengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), khususnya pada perusahaan manufaktur.
- b. Menjadi sumber acuan bagi penelitian mendatang yang berhubungan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Perusahaan: Temuan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) beserta faktor-faktor yang memengaruhinya.
- b. Bagi Investor: Menyediakan informasi tambahan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan tidak hanya dari aspek finansial, tetapi juga dari dimensi tanggung jawab sosial perusahaan.
- c. Bagi Regulator: Dapat dijadikan masukan dalam penyusunan kebijakan dan regulasi terkait pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia.
- d. Bagi Masyarakat: Memperdalam pemahaman mengenai urgensi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis keterkaitan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, serta peran kepemilikan institusional terhadap implementasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk memperkuat landasan teoritis, sejumlah penelitian terdahulu menjadi fondasi dalam penelaahan topik yang penulis teliti, di antaranya::

1. Kajian ilmiah yang dilakukan oleh Della Wiranda Romadhona dengan judul *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* mengambil entitas usaha bidang manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 sebagai subjek pengamatan. Dengan menerapkan metodologi *purposive sampling*, teridentifikasi sebanyak 210 badan usaha dalam rentang observasi tiga tahun tersebut. Dokumentasi yang digunakan sebagai bahan analisis merupakan data sekunder yang mencakup laporan tahunan serta catatan finansial perusahaan terkait. Pendekatan analitik yang diimplementasikan adalah model regresi linier berganda. Temuan yang diperoleh dari studi tersebut menunjukkan adanya korelasi positif antara dimensi usaha dengan keterbukaan informasi CSR, sedangkan faktor kepemilikan institusional memperlihatkan hubungan yang berlawanan arah. Sementara itu, parameter *leverage*, profitabilitas, dan

likuiditas tidak menampilkan signifikansi pengaruh terhadap praktik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan<sup>14</sup>.

Terdapat keselarasan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilaksanakan, yakni dalam hal pembahasan tentang praktik pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) serta beberapa variabel bebas seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Perbedaan terletak pada tidak digunakannya faktor *leverage* dan likuiditas dalam penelitian ini, serta perbedaan jangka waktu data yang akan ditelaah.

2. Studi akademik yang dilaksanakan oleh Luh Pasek Intan Rahmayani berjudul *Analysis of the Corporate Social Responsibility Disclosure on Manufacturing Companies* melakukan telaah mendalam mengenai pengaruh dimensi perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan institusional, komposisi kepemilikan publik dan lama beroperasinya entitas bisnis terhadap implementasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Subjek penelitian mencakup badan usaha kategori manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2020. Melalui penerapan teknik *purposive sampling*, ditetapkan 112 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Investigasi empiris tersebut mengadopsi model analisis regresi linear berganda guna menguji validitas hipotesis yang diajukan. Hasil analisis memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, persentase kepemilikan publik, serta umur operasional perusahaan memiliki dampak positif yang bermakna terhadap

---

<sup>14</sup> Della Wiranda Romadhona, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" (Doctoral dissertation, 2020), <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2604/>.

praktik pengungkapan CSR. Sebaliknya, elemen profitabilitas tidak menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam konteks transparansi pelaporan CSR<sup>15</sup>.

Persamaan dengan penelitian tersebut terletak pada fokus analisis mengenai praktik pengungkapan CSR dan penggunaan variabel independen meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Perbedaan terletak pada pemilihan objek penelitian, di mana penelitian ini terfokus pada perusahaan manufaktur khususnya subsektor makanan dan minuman. Selain itu, faktor kepemilikan publik dan masa operasional perusahaan yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

3. Kajian ilmiah yang diselenggarakan oleh Nanda Sasqia Zahro bersama kolaboratornya menganalisis keterkaitan antara Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* (ROA), dan Ukuran Perusahaan dengan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Objek kajian meliputi 65 perusahaan manufaktur bidang properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dengan menerapkan metode *purposive sampling*, ditetapkan 14 perusahaan yang sesuai kriteria seleksi. Teknik pengujian menggunakan regresi linear berganda. Hasil riset menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen tidak menunjukkan pengaruh terhadap praktik pengungkapan CSR. Secara parsial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan menampilkan efek positif namun tidak signifikan, sedangkan kepemilikan manajerial dan *return on*

---

<sup>15</sup> Luh Pasek Intan Rahmayani, “Analysis of the Corporate Social Responsibility Disclosure on Manufacturing Companies” (Doctoral dissertation, 2022), <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2125/>.

*assets* (ROA) memperlihatkan dampak negatif yang juga tidak signifikan terhadap transparansi CSR<sup>16</sup>.

Keserupaan antara studi tersebut dengan penelitian yang akan dijalankan terletak pada fokus pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta penggunaan variabel bebas berupa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Perbedaan terdapat pada objek penelitian, dimana studi terdahulu berfokus pada entitas manufaktur subsektor properti & real estate di BEI tahun 2017-2019, sementara penelitian ini akan mengamati perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2021-2023. Selain itu, variabel kepemilikan manajerial tidak digunakan dalam penelitian ini.

4. Kajian empiris karya Anggita Maulani membahas keterkaitan antara Media Exposure, *Environmental Sensitivity*, struktur Kepemilikan Institusional, serta tingkat Independensi Dewan Komisaris dengan intensitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebanyak 143 entitas manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang 2016-2020 menjadi lingkup populasi riset. Dengan kriteria seleksi melalui *purposive sampling*, terpilih 15 perusahaan sebagai subjek penelitian. Metodologi penelitian bersifat deskriptif-verifikatif dengan serangkaian pengujian meliputi Asumsi Klasik, model Regresi Linear Berganda, serta analisis hipotesis (Uji t, Uji F, dan determinasi koefisien) menggunakan aplikasi SPSS 25. Temuan riset

---

<sup>16</sup> Nanda Sasqia Zahro, Achmad Agus Prioyono, and Ety Saraswati, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa ,” *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 10, no. 11 (2021), <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/14153>.

mengkonfirmasi adanya signifikansi pengaruh dari keseluruhan variabel bebas terhadap praktik pengungkapan CSR<sup>17</sup>.

Penelitian yang akan dilaksanakan memiliki keserupaan dalam fokus pengungkapan CSR dan penggunaan variabel kepemilikan institusional. Diferensiasi terletak pada tidak digunakannya variabel media exposure, *environmental sensitivity*, dan independensi dewan komisaris, serta pemanfaatan versi SPSS 26 sebagai instrumen analisis data.

5. Penelitian oleh Kadek Ayu Shinta Dewi menelaah hubungan *Company Growth*, dimensi Dewan Komisaris, komposisi Kepemilikan Institusional, persentase Kepemilikan Manajerial, dan tingkat Profitabilitas dengan intensitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ruang lingkup penelitian meliputi badan usaha manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2019-2021. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, terjaring 13 entitas manufaktur yang relevan sebagai objek analisis. Pendekatan metodologis mengadopsi model regresi linear berganda untuk pengujian data. Kesimpulan studi menunjukkan bahwa elemen *company growth* dan besaran dewan komisaris tidak memiliki dampak signifikan terhadap keterbukaan informasi CSR. Sebaliknya, faktor kepemilikan institusional, proporsi kepemilikan manajerial, serta profitabilitas menunjukkan korelasi positif yang bermakna terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan<sup>18</sup>.

<sup>17</sup> Anggita Maulani et al., “Pengaruh Media Exposure, Environmental Sensitivity, Kepemilikan Institusional Dan Independensi Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Suatu Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20” (Doctoral dissertation, 2022), <http://repository.unpas.ac.id/60059/>.

<sup>18</sup> Kadek Ayu Shinta Dewi, “Pengaruh Company Growth, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social

Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada analisis mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta penggunaan variabel kepemilikan institusional dan profitabilitas. Adapun perbedaannya terletak pada beberapa variabel independen, di mana penelitian ini tidak mengikutsertakan faktor *company growth*, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan manajerial.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori Agensi

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan keputusan (*principal*) dengan pihak yang menerima pendelegasian (*agen*). Principal berperan sebagai evaluator informasi, sementara agen bertindak sebagai pengambil keputusan dan pengelola perusahaan yang berkewajiban menyampaikan informasi kepada principal<sup>19</sup>.

Dalam konteks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), teori keagenan berperan sebagai mekanisme yang digunakan manajer untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan. Pengungkapan CSR diharapkan dapat menghasilkan persepsi positif dari para pemangku kepentingan terhadap manajemen perusahaan, sehingga menjadikan pengungkapan CSR sebagai aspek fundamental dalam perspektif teori keagenan.

---

Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2021” (Doctoral dissertation, 2023), <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2831/>.

<sup>19</sup> Michael C Jensen and William H Meckling, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, 1976.

## 2. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* oleh Freeman menggambarkan bahwa entitas bisnis tidak hanya beroperasi demi kepentingannya sendiri, melainkan juga harus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan yang dimaksud mencakup berbagai pihak yang berada di lingkungan perusahaan, termasuk karyawan, investor, masyarakat setempat, konsumen, dan pihak-pihak lainnya. Dengan menerapkan teori *stakeholder*, perusahaan dapat memperoleh dukungan dalam menjalankan operasinya melalui kegiatan-kegiatan yang mencerminkan kepedulian terhadap para pemangku kepentingan tersebut.<sup>20</sup>

Wiyuda & Pramono menegaskan bahwa aktivitas perusahaan tidak selalu dipengaruhi dan diukur oleh indikator ekonomi semata. Oleh karena itu, fokus perusahaan seharusnya tidak hanya pada perolehan laba, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan<sup>21</sup>. Komitmen perusahaan terhadap lingkungan sosial dapat diwujudkan melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengungkapan ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya akan menciptakan hubungan yang harmonis dan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

---

<sup>20</sup> Anis Chariri and Imam Ghazali, *Teori Akuntansi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007).

<sup>21</sup> Alang Wiyuda and Hadi Pramono, "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, no. 1 (2017), <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/1376>.

### 3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) mencerminkan kesediaan entitas bisnis untuk berperan aktif mendukung perkembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial perusahaan. Konsep ini menekankan pentingnya keselarasan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan perspektif *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), CSR diartikan sebagai bentuk komitmen sektor bisnis untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan, menjalin hubungan dengan karyawan beserta keluarganya, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya dengan tujuan peningkatan taraf hidup semua pihak terkait<sup>22</sup>. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencerminkan paradigma baru dalam dunia bisnis, di mana perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan semata (*profit-oriented*), tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. Konsep ini menekankan bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) berlandaskan pada serangkaian prinsip yang menjadi pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Prinsip-prinsip ini tidak hanya memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara etis, tetapi juga membantu menciptakan nilai bersama bagi perusahaan dan masyarakat. Konsep yang paling dikenal dan diterima secara luas dalam memahami prinsip-prinsip CSR adalah *Triple Bottom Line* (TBL) yang diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1994.

---

<sup>22</sup> Effendi, *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*, h. 15.

*Triple Bottom Line* terdiri dari tiga elemen utama: *Profit* (keuntungan), *People* (masyarakat), dan *Planet* (lingkungan)<sup>23</sup>. Prinsip *profit* menegaskan bahwa perusahaan tetap perlu mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan ekonomi. Hal ini penting karena tanpa keuntungan, perusahaan tidak akan dapat bertahan atau berkembang, dan pada akhirnya tidak akan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat atau lingkungan. Namun, prinsip ini menekankan bahwa pencarian keuntungan harus dilakukan secara etis dan bertanggung jawab, bukan dengan mengorbankan kepentingan sosial atau lingkungan.

Prinsip *people* berfokus pada tanggung jawab perusahaan terhadap manusia, baik di dalam maupun di luar organisasi. Ini mencakup perlakuan yang adil dan etis terhadap karyawan, termasuk memberikan upah yang layak, kondisi kerja yang aman, dan peluang pengembangan diri. Di luar organisasi, prinsip ini mendorong perusahaan untuk berkontribusi positif pada masyarakat di mana mereka beroperasi. Hal ini dapat diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat, dukungan terhadap pendidikan dan kesehatan, atau inisiatif lain yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Prinsip *planet* menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis. Perusahaan didorong untuk mengurangi dampak negatif operasional mereka terhadap lingkungan, seperti emisi karbon, penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, atau pencemaran. Lebih dari itu, prinsip ini juga mendorong perusahaan untuk aktif berkontribusi dalam pelestarian lingkungan, misalnya melalui program

---

<sup>23</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility (CSR) Edisi 1* (Jakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 77.

reboisasi, pengolahan limbah, atau pengembangan teknologi ramah lingkungan.

Selain *Triple Bottom Line*, terdapat prinsip-prinsip lain yang melengkapi pemahaman tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR). Prinsip keberlanjutan (*sustainability*) menekankan bahwa aktivitas CSR harus dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang, bukan hanya solusi jangka pendek. Prinsip akuntabilitas (*accountability*) mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak dari keputusan dan aktivitas mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Prinsip transparansi (*transparency*) menekankan pentingnya keterbukaan dalam mengkomunikasikan kebijakan, keputusan, dan aktivitas yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan<sup>24</sup>.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis modern, memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Implementasi CSR yang efektif dapat menciptakan situasi di mana perusahaan tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat posisi bisnisnya di pasar yang semakin kompetitif dan sadar akan isu-isu keberlanjutan<sup>25</sup>.

Salah satu manfaat utama CSR bagi perusahaan adalah peningkatan reputasi dan citra merek. Dalam era di mana konsumen semakin peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan dari produk dan layanan yang mereka gunakan, CSR dapat menjadi faktor pembeda yang kuat. Perusahaan yang secara aktif mendemonstrasikan komitmen mereka terhadap tanggung jawab

---

<sup>24</sup> Hadi, h. 79.

<sup>25</sup> Hadi, h. 233.

sosial cenderung dipandang lebih positif oleh konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dapat menghasilkan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi, menarik investor yang bertanggung jawab secara sosial, dan bahkan membantu dalam merekrut dan mempertahankan talenta terbaik yang mencari perusahaan dengan nilai-nilai yang sejalan dengan mereka.

Dari perspektif operasional, CSR dapat mendorong inovasi dan efisiensi. Upaya untuk mengurangi dampak lingkungan, misalnya, sering kali mengarah pada pengembangan proses produksi yang lebih efisien atau penggunaan sumber daya yang lebih bijaksana. Hal ini tidak hanya menguntungkan lingkungan tetapi juga dapat mengurangi biaya operasional perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, fokus pada kesejahteraan karyawan dan pengembangan masyarakat dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi turnover karyawan, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif.

Pengungkapan CSR yang efektif melibatkan pelaporan yang komprehensif dan terverifikasi tentang dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasi perusahaan. Ini dapat mencakup informasi tentang kebijakan CSR perusahaan, target dan pencapaian, serta tantangan yang dihadapi. Banyak perusahaan menggunakan standar pelaporan internasional seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk memastikan konsistensi dan komparabilitas dalam pelaporan mereka. Pengungkapan CSR bukan hanya alat komunikasi eksternal, tetapi juga dapat menjadi instrumen manajemen internal yang berharga. Proses pengumpulan dan analisis data untuk pelaporan

CSR dapat membantu perusahaan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, mengukur efektivitas inisiatif CSR mereka, dan menyelaraskan strategi CSR dengan tujuan bisnis secara keseluruhan. Di banyak negara, termasuk Indonesia, pengungkapan CSR telah menjadi kewajiban hukum bagi perusahaan tertentu, terutama yang beroperasi di sektor-sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat.

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan ke dalam kategori besar, menengah, atau kecil berdasarkan beberapa indikator penilaian seperti total aset, nilai saham di pasar, rata-rata penjualan, dan jumlah transaksi yang dilakukan<sup>26</sup>. Dalam konteks manajemen, ukuran perusahaan menggambarkan dimensi besar kecilnya suatu badan usaha yang dapat ditentukan melalui beberapa aspek finansial seperti total aset, volume penjualan, jumlah keuntungan, beban perpajakan, serta indikator relevan lainnya<sup>27</sup>. Dalam literatur keuangan dan manajemen, ukuran perusahaan sering didefinisikan melalui berbagai metrik. Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah total aset perusahaan atau total penjualan.

Regulasi di Indonesia mengatur pengelompokan usaha melalui kriteria tertentu sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan.

<sup>26</sup> Edi Suwito and Arleen Herawaty, “Analysis of Effect of Characteristics Company to Gain Flattening Actions on the Company’s Registered in Indonesia Stock Exchange,” *Accounting National Symposium*, 2005, 136–45.

<sup>27</sup> Eugene F Brigham and Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11) (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 4.

Merujuk pada ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, klasifikasi usaha dibedakan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

a. Usaha Mikro:

- 1) Memiliki aset bersih maksimal sebesar Rp50.000.000 (tidak termasuk aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan tempat menjalankan aktivitas usaha)
- 2) Memperoleh pendapatan tahunan dengan nilai maksimum Rp300.000.000

b. Usaha Kecil:

- 1) Memiliki aset bersih dalam rentang nilai lebih dari Rp50.000.000 hingga Rp500.000.000 (tidak termasuk aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan tempat menjalankan aktivitas usaha)
- 2) Memperoleh pendapatan tahunan dengan nilai antara Rp300.000.000 hingga Rp2.500.000.000

c. Usaha Menengah:

- 1) Memiliki aset bersih dalam rentang nilai lebih dari Rp500.000.000 hingga Rp10.000.000.000 (tidak termasuk aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan tempat menjalankan aktivitas usaha)
- 2) Memperoleh pendapatan tahunan dengan nilai antara Rp2.500.000.000 hingga Rp50.000.000.000

d. Usaha Besar:

Memiliki aset bersih atau pendapatan tahunan dengan nilai melebihi batasan kriteria Usaha Menengah<sup>28</sup>

5. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu entitas bisnis dalam mengoptimalkan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan, dimana tingkat profitabilitas yang baik memberikan perusahaan fleksibilitas lebih dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosialnya<sup>29</sup>. Tingginya tingkat profitabilitas mendorong pemangku kepentingan untuk meningkatkan ekspektasi mereka terhadap transparansi operasional dan aktivitas perusahaan. Dalam konteks korporasi, profitabilitas menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham<sup>30</sup>.

Profitabilitas dapat diukur melalui beberapa metode yang umum digunakan dalam dunia bisnis. Pertama, *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Kedua, *Return on Equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Ketiga, *Net Profit Margin* yang menilai

---

<sup>28</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah” (2008).

<sup>29</sup> Ivon Nurmas Ruroh and Sri Wahjuni Latifah, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR),” *Jurnal Akademi Akuntansi* 1, no. 1 (2018), <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/6952>.

<sup>30</sup> Rika Yuliawati and Sukirman Sukirman, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *Accounting Analysis Journal* 4, no. 4 (2015), <https://journal.unnes.ac.id/sju/aaaj/article/view/9119>.

persentase laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Keempat, *Gross Profit Margin* yang mengukur efisiensi operasional dengan membandingkan laba kotor terhadap pendapatan<sup>31</sup>. Tiap metode memiliki kegunaannya sendiri. ROA dan ROE lebih sering digunakan untuk analisis investasi jangka panjang, sementara margin profit lebih relevan untuk evaluasi kinerja operasional.

## 6. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merepresentasikan persentase saham yang dimiliki oleh lembaga-lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, entitas investasi, dan institusi sejenis lainnya<sup>32</sup>. Eksistensi kepemilikan institusional dalam suatu entitas bisnis memainkan fungsi krusial sebagai instrumen pengawasan yang efektif terhadap setiap kebijakan yang diimplementasikan oleh jajaran manajerial. Konsentrasi kepemilikan institusional yang substansial akan menghasilkan mekanisme supervisi yang lebih komprehensif, sehingga mampu meminimalisir tendensi *opportunistic manager*, yakni perilaku jajaran pengelola yang memanipulasi pelaporan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan keuntungan pribadi<sup>33</sup>.

<sup>31</sup> K Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

<sup>32</sup> Dewi, “Pengaruh Company Growth, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2021,” h. 110.

<sup>33</sup> Riri Pratiwi and Puji Rahayu, “The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility (CSR) on the Integrity of Financial Reports (Empirical Study of SRI-KEHATI Indexed Companies for the 2020-2022 Period),” *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 06, no. 04 (2024): h. 412, <https://doi.org/10.56293/ijmssr.2024.5140>.

Investor institusional memiliki *power* dan *experience* dalam menjalankan bisnis serta bertanggung jawab dalam mengembangkan prinsip *good corporate governance* pada perusahaan yang diinvestasikannya. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, termasuk dalam hal pengungkapan tanggung jawab sosial. Investor institusional cenderung memiliki perspektif jangka panjang dalam berinvestasi, sehingga mereka akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan praktik CSR sebagai bentuk legitimasi dan reputasi perusahaan di mata *stakeholder*.

Kepemilikan institusional dapat berfungsi sebagai katalisator bagi entitas bisnis untuk melaksanakan transparansi tanggung jawab sosial karena investor dari kalangan institusi umumnya memiliki standar ekspektasi yang tinggi terhadap performa sosial dan ekologis suatu badan usaha. Investor institusional beranggapan bahwa implementasi CSR yang optimal berpotensi mereduksi risiko investasi dan meningkatkan keberlanjutan (*sustainability*) entitas bisnis dalam perspektif jangka panjang. Di samping itu, desakan dari investor institusional dapat mendorong jajaran manajemen untuk menerapkan transparansi yang lebih baik dalam publikasi informasi, termasuk data mengenai aktivitas CSR yang dilaksanakan oleh entitas bisnis bersangkutan.

## 7. Prinsip – Prinsip Syariah

Sistem akuntansi yang berlandaskan syariat Islam memiliki perbedaan mendasar dengan sistem akuntansi tradisional karena berpijak pada fondasi prinsip-prinsip khusus. Berikut merupakan landasan utama dalam Akuntansi Syariah beserta uraiannya.

### a. Prinsip Pertanggungjawaban

Dalam akuntansi syariah, konsep pertanggungjawaban dijadikan sebagai sarana penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an. Hal ini mengandung makna bahwa setiap individu diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan segala perbuatannya di setiap waktu. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan melalui penyajian laporan keuangan atau pencatatan akuntansi kepada stakeholder terkait mengenai aktivitas yang dilakukan serta ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku<sup>34</sup>.

### b. Prinsip Keadilan

Sistem akuntansi syariah berjalan selaras dengan tuntunan agama Islam yang mengedepankan aspek keadilan. Setiap individu berkewajiban untuk memberikan perlakuan yang berkeadilan kepada sesama. Terdapat dua pengertian mengenai landasan keadilan dalam akuntansi syariah. Pertama, implementasi nilai moral berupa kejujuran yang berkaitan erat dengan landasan keadilan. Sikap jujur menjadi hal fundamental untuk menjamin bahwa informasi akuntansi tidak menyesatkan dan tidak menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Kedua, keadilan yang berasal dari makna adil itu sendiri, merupakan hal esensial yang bertumpu pada landasan moral dan syariah. Ini menggambarkan bahwa dorongan untuk melakukan upaya transformasi yang bertujuan mengubah akuntansi modern menjadi sistem akuntansi alternatif yang lebih baik dimotivasi oleh nilai keadilan tersebut<sup>35</sup>.

<sup>34</sup> Leny Nofianti and Andi Irfan, *Akuntansi Syariah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h. 19, <http://repository.uin-suska.ac.id/63496/1/Akuntansi%20Syariah.pdf>.

<sup>35</sup> Eny Latifah et al., *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah* (CV. Eureka Media Aksara, 2022), h. 23, <https://repository.penerbiteureka.com/publications/557582/dasar-dasar-akuntansi-syariah>.

### c. Prinsip Kebenaran

Proses identifikasi dan pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan merupakan tantangan berkelanjutan dalam bidang akuntansi. Apabila nilai kejujuran dan kebenaran menjadi landasan dari aktivitas tersebut, maka proses ini dapat terlaksana dengan optimal. Realitas ini mampu membangun nilai keadilan dalam proses identifikasi, pengukuran, serta pengungkapan transaksi-transaksi ekonomi<sup>36</sup>.

## C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran mengenai fokus penelitian dalam menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian. Biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.

Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR diukur berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk aktivitas tanggung jawab sosial, menurut penelitian Rina yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin besar pula tekanan yang diterima perusahaan dari stakeholder untuk melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas<sup>37</sup>.

Profitabilitas perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dialokasikan untuk kegiatan CSR. Menurut Hendi dan Fairuzzaman, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih mampu

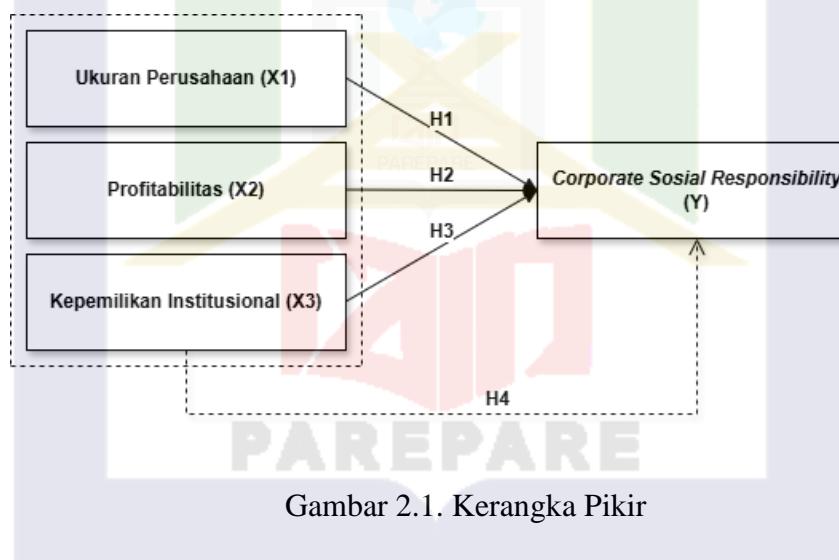
<sup>36</sup> Nofianti and Irfan, *Akuntansi Syariah*, h. 19.

<sup>37</sup> Rina Dewi Oviliana, Satria Yudhia Wijaya, and ..., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR," 2021, 1187–98, <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1153>.

menanggung biaya pengungkapan CSR yang lebih luas karena memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan aktivitas sosial dan lingkungan<sup>38</sup>.

Kepemilikan institusional diukur dari persentase saham yang dimiliki oleh institusi dalam mempengaruhi kebijakan pengungkapan CSR perusahaan. Margo Prasetyo menyatakan bahwa investor institusional memiliki kemampuan untuk mempengaruhi manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi tindakan manajemen yang hanya mementingkan kepentingannya sendiri, termasuk dalam hal pengungkapan informasi CSR kepada stakeholder<sup>39</sup>.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

<sup>38</sup> Hendi Prihanto and Fairuzzaman Fairuzzaman, "Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility," 2021, <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/862>.

<sup>39</sup> Margo Saptowinarko Prasetyo, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2023): 61–69, <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.224>.

## D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal yang menjawab pertanyaan penelitian. Ini merupakan perkiraan hasil yang didasarkan pada teori, namun belum dibuktikan secara empiris. Menurut Sugiyono hipotesis disusun dalam bentuk pernyataan yang menjawab rumusan masalah penelitian<sup>40</sup>. Berdasarkan kerangka pemikiran dan masalah yang telah dirumuskan, hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Besarnya skala operasional suatu perusahaan memegang peranan penting dalam transparansi aktivitas sosialnya. Perusahaan dengan skala lebih besar umumnya lebih terbuka dalam menyajikan berbagai informasi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Hal tersebut tidak terlepas dari cakupan kegiatan yang lebih luas serta dampak signifikan terhadap komunitas, ditambah tingginya minat para pemegang saham untuk mengetahui program-program sosial yang dijalankan yang di ungkapkan melalui laporan tahunan. Ukuran perusahaan yang tercermin dari besaran asetnya dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor, potensial yang pada gilirannya mendorong peningkatan keterbukaan terkait tanggung jawab sosial. Berbagai riset empiris membuktikan adanya pengaruh antara besaran perusahaan dengan tingkat pengungkapan CSR. Pada penelitian Astuti menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR<sup>41</sup>. Sejalan dengan

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Kedua)* (Alfabeta cv, 2018), h. 88.

<sup>41</sup> Astuti, Wahyudi, and Mawardi, “Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variables (Study on Banking Companies Listed on BEI Period 2012-2016).”

penelitian yang dilakukan oleh Siregar<sup>42</sup>. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis pertama penelitian ini adalah sebali berikut:

**H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.**

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Profitabilitas mencerminkan kapasitas sebuah organisasi dalam menghasilkan keuntungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan para investor. Entitas bisnis dengan tingkat keuntungan substansial memiliki fleksibilitas lebih besar dalam melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Nur Laeli mengindikasikan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap praktik pengungkapan CSR<sup>43</sup>. Demikian pula dengan temuan penelitian yang dihasilkan oleh Silvia yang menunjukkan hubungan signifikan antara faktor profitabilitas dengan transparansi CSR<sup>44</sup>. Berdasarkan elaborasi tersebut, rumusan hipotesis kedua dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

<sup>42</sup> Narumondang Bulan Siregar and Rina Br. Bukit, “Impact of Corporate Social Responsibility and Company Size on Corporate Financial Performance with Good Corporate Governance as Moderating Variable” 46, no. Ebic 2017 (2018): 241–48, <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.37>.

<sup>43</sup> Nur Laeli Indarwati and Sri Trisnawati, “The Influence of Good Corporate Governance, Profitability, and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure,” *Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2024): 7484–93.

<sup>44</sup> Silvia Wulandari and Rina Trisnawati, “The Influence of Company Size, Leverage, Institutional Ownership and Board of Commissioners Size on Corporate Social Responsibility Disclosure,” *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting* 16, no. 4 (2024): 525–32.

**H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.**

3. Pengaruh Kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kepemilikan institusional merupakan struktur kepemilikan berbasis kelembagaan mencakup penyertaan modal dari beragam entitas formal seperti institusi perbankan, organisasi nirlaba, perusahaan asuransi, badan investasi, perseroan terbatas, serta berbagai lembaga resmi lainnya. Dalam dinamika tata kelola, investor institusional menjalankan fungsi pengawasan strategis terhadap operasional korporasi. Tingginya tingkat kepemilikan institusional membuka ruang lebih luas bagi jajaran manajemen dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial. Pada penelitian Wiliyan ditemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa Fitriana. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis ketiga penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.**

4. Pengaruh Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam kajian yang dilakukan Jefanya mengenai dampak ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan

terbukti memberikan pengaruh terhadap implementasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)<sup>45</sup>. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis keempat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H4: Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.**



<sup>45</sup> Jefanya Ketsia and Mery Wanialisa, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021,” *Ikraith-Ekonomika* 7, no. 2 (2024): 27–37, <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3331>.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang berakar pada filosofi positivisme untuk melakukan verifikasi hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Tujuan utama adalah mengkaji pengaruh dari beberapa variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), dan Kepemilikan Institusional (X3) terhadap variabel terikat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y) melalui analisis data numerik yang diolah dengan metode statistik<sup>46</sup>. Berdasarkan karakteristik tujuannya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori dengan pendekatan asosiatif yang berupaya memaparkan posisi variabel-variabel penelitian serta mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antar variabel<sup>47</sup>.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dan perolehan data dikumpulkan dari Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Selatan yang berlokasi di Jalan A.P. Pettarani No.9, Kel. Sinri Jala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar dengan mengakses situs [www.idx.com](http://www.idx.com)

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih 2 bulan.

<sup>46</sup> Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), h. 4.

<sup>47</sup> Siregar, h. 5.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok objek atau subjek yang menjadi perhatian dalam studi tertentu. Populasi merupakan kumpulan elemen dengan ciri-ciri spesifik yang telah ditentukan peneliti sebagai fokus pengamatan dan analisis untuk penarikan kesimpulan komprehensif<sup>48</sup>. Populasi tidak hanya terbatas pada kuantitas dari entitas yang dikaji, namun mencakup seluruh aspek kualitatif dan atribut yang melekat pada objek atau subjek penelitian tersebut<sup>49</sup>.

Penelitian ini menetapkan populasi berupa seluruh entitas bisnis dalam kategori manufaktur dengan spesifikasi subsektor makanan dan minuman yang tercatat secara berkesinambungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang rentang waktu 2021 hingga 2023. Berdasarkan data yang berhasil dihimpun, terdapat 71 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dan menjadi bagian dari populasi penelitian.

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman**

**Tahun 2021-2023**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta., 2013), h. 137.

<sup>49</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik Pendidikan Dan Eksperimen* (Cetakan Edisi 1.) (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	ANDI	PT Andira Agro Tbk
7	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
8	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.
9	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
10	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
12	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
13	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
14	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
15	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
16	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
17	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
18	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
21	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
22	DLTA	Delta Djakarta Tbk
23	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
24	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
25	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
26	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
27	FAPA	PT FAP Agri Tbk

28	FISH	FKS Multi Agro Tbk
29	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
30	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
31	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
32	GZCO	Gozco Plantations Tbk
33	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
34	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
35	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
36	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
37	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
38	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
39	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
40	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
41	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
42	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
43	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
44	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
45	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
46	MYOR	Mayora Indah Tbk
47	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
48	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
49	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
50	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
51	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.

52	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
53	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
54	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
55	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
56	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
57	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
58	SKBM	Sekar Bumi Tbk
59	SKLT	Sekar Laut Tbk
60	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
61	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
62	STTP	PT Siantar Top Tbk
63	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
64	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
65	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
66	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
67	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
68	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
69	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
70	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
71	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Konteks penelitian ilmiah mengenal istilah sampel sebagai segmen terpilih yang mencerminkan bagian populasi dengan mempertahankan karakteristik esensial untuk keperluan kajian<sup>50</sup>. Strategi pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yang merupakan metode seleksi berbasis pertimbangan tertentu. Teknik ini mengedepankan penetapan syarat-syarat spesifik dalam pemilihan elemen penelitian untuk memastikan keterwakilan data yang optimal dan relevan<sup>51</sup>.

Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam rangka memperoleh sampel yang merepresentasikan karakteristik sesuai parameter yang telah diinformulasikan. Kriteria seleksi yang diimplementasikan dalam penentuan sampel penelitian ini meliputi:

- a. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten selama periode 2021-2023
- b. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan tahunan secara komprehensif sepanjang periode 2021-2023
- c. Perusahaan yang menyajikan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkesinambungan selama kurun waktu 2021-2023

**Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian**

Kriteria	Tidak Masuk Kriteria	Jumlah

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 137.

<sup>51</sup> Grahita Chandrarin, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 125.

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten selama periode 2021-2023		71
Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan tahunan secara komprehensif sepanjang periode 2021-2023	35	36
Perusahaan yang menyajikan informasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) secara berkesinambungan selama kurun waktu 2021-2023	24	12
Total perusahaan yang dijadikan sampel		12
Total tahun penelitian		3
Total unit analisis data periode 2021-2023		36

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 3.2, perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Sampel Perusahaan**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

*Sumber : Data diolah 2025*

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolahan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan pendekatan dokumentasi. Pendekatan ini merupakan prosedur pengambilan data dengan cara menelaah dan mengkaji berbagai dokumen yang memiliki relevansi dengan subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumen yang dijadikan sumber utama adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu penelitian berlangsung. Sebagai penunjang kelengkapan riset ini, diperlukan juga berbagai sumber referensi tambahan meliputi literatur buku, publikasi artikel, jurnal ilmiah, serta informasi yang diperoleh melalui jaringan internet.

##### **2. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan serangkaian proses transformasi data yang menggunakan metodologi dan formula spesifik untuk menghasilkan informasi yang lebih terstruktur<sup>52</sup>. Proses ini bertujuan untuk mengkonversi data mentah

---

<sup>52</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 24.

hasil pengukuran menjadi bentuk yang lebih terdefinisi dan bermakna, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis yang lebih mendalam<sup>53</sup>. Dalam konteks penelitian ini, proses pengolahan data dilaksanakan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics versi 26.0 for Windows*, sebuah program analisis statistik yang dirancang khusus untuk penelitian sosial

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Dependen (Y)

###### a. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan.<sup>54</sup> Pengungkapan CSR merujuk pada penyajian komprehensif informasi mengenai aktivitas tanggung jawab sosial yang dilaksanakan perusahaan dan terdokumentasi dalam laporan tahunan. Metode pengukuran tingkat pengungkapan CSR diimplementasikan melalui *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) dengan mengacu pada instrumen GRI

---

<sup>53</sup> Ibrahim and Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h.128.

<sup>54</sup> Damirah Damirah, Andi Tenri Uleng Akal, and Sri Wahyuni Nur, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk,” *AkMen JURNAL ILMIAH* 20, no. 2 (2023): h. 186.

(*Global Reporting Initiative*). Standar GRI G4 terdiri dari 91 item pengungkapan yang secara umum dikategorikan dalam 3 dimensi utama:<sup>55</sup>

1) Dimensi Ekonomi (9 item)

Dimensi ini mencakup pengungkapan mengenai dampak ekonomi organisasi terhadap kondisi ekonomi stakeholder dan sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Meliputi aspek kinerja ekonomi, kehadiran pasar, dampak ekonomi tidak langsung, dan praktik pengadaan.

2) Dimensi Lingkungan (34 item)

Dimensi ini mengungkapkan dampak organisasi terhadap sistem hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Mencakup aspek penggunaan bahan baku, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, kepatuhan lingkungan, dan transportasi.

3) Dimensi Sosial (48 item)

Dimensi ini mencakup dampak organisasi terhadap sistem sosial di mana organisasi beroperasi. Dimensi sosial terdiri dari beberapa sub-kategori:

- a) Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja (16 item)
- b) Hak asasi manusia (12 item)
- c) Masyarakat (11 item)
- d) Tanggung jawab produk (9 item)

---

<sup>55</sup> Global Sustainability Standar Board, “Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4,” Global Reporting Initiative, 2013.

Formulasi matematis untuk perhitungan CSRI adalah<sup>56</sup>:

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n_{ij}}$$

Keterangan:

CSRIj = *Corporate Social Responsibility Indeks* perusahaan j

$\sum X_{ij}$  = Jumlah item yang diungkap oleh perusahaan j (nilai 1 jika item diungkapkan, nilai 0 jika tidak diungkapkan)

$n_{ij}$  = jumlah item untuk perusahaan j, 91 item pengungkapan (terlampir)

## 2. Variabel Independen (X)

### a. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan skala dimensi suatu entitas bisnis.<sup>57</sup> Perhitungan ukuran perusahaan dilakukan dengan memanfaatkan logaritma natural dari total aset dengan formulasi<sup>58</sup>:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log Natural}(\text{Total Aset})$$

### b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.<sup>59</sup> Pengukuran tingkat profitabilitas dilakukan melalui rasio *Return on Equity* (ROE). ROE

<sup>56</sup> Andi Ayu Frihatni, "Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial Dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2019, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/1149>.

<sup>57</sup> Syahriyah Semaun, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Makasar: Disertasi Universitas Muslim Indonesia*, 2019, h. 11.

<sup>58</sup> Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Alfabeta, 2013).

<sup>59</sup> Rini Purnamasari and Riskayanti, "Analysis Of Profitability Of Sharia Insurance Companies In Indonesia," *FUNDS*, 2023, h. 110.

adalah rasio keuangan yang mengukur profitabilitas sebuah perusahaan relatif terhadap ekuitas pemegang sahamnya. ROE menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham<sup>60</sup>.

Formulasi matematis untuk perhitungan ROE adalah<sup>61</sup>:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### c. Kepemilikan Institusional (X3)

Kepemilikan institusional mencerminkan besarnya persentase kepemilikan saham yang dikuasai oleh lembaga-lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan berbagai institusi lainnya. Metode pengukuran kepemilikan institusional dilaksanakan dengan formulasi:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

### F. Instrumen Penelitian

Dalam proses pengambilan data, peneliti memanfaatkan instrumen dokumentasi berupa laporan tahunan perusahaan. Pemilihan instrumen dokumentasi ini didasarkan pada kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan sistematis. Instrumen penelitian sendiri dapat dipahami sebagai perangkat yang membantu peneliti mengumpulkan data secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan data yang lebih cermat, lengkap, dan mudah diolah<sup>62</sup>. Metode

<sup>60</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).

<sup>61</sup> Indrayani Indrayani, "Pengukuran Kinerja Menggunakan Rasio Keuangan Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare," *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)* 5, no. 1 (2021): h. 32, <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/158>.

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203, <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.

dokumentasi yang diterapkan melibatkan pencatatan dan pengkajian berbagai sumber tertulis seperti buku-buku referensi, publikasi berkala, dokumen peraturan, serta sumber-sumber tertulis lain yang relevan dengan topik penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam mengolah data yang telah terkumpul. Proses analisis data merupakan tahapan krusial yang dilakukan seusai tahap pengumpulan dan pemilahan data penelitian. Dalam mengurai data yang ada, penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan karakteristik data penelitian dengan mempertimbangkan berbagai indikator seperti rerata nilai (*mean*), penyimpangan baku (*standar deviasi*), nilai tertinggi (*maksimum*), nilai terendah (*minimum*), jumlah keseluruhan (*sum*), jangkauan (*range*), keruncingan kurva (*kurtosis*), dan tingkat kemiringan (*skewness*). Penerapan statistik deskriptif berfokus pada proses pengumpulan, peringkasan, serta penyajian informasi data secara ringkas dan sistematis untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai karakteristik data yang diteliti<sup>63</sup>.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan sebagai langkah awal untuk memvalidasi apakah model regresi yang akan digunakan memenuhi syarat distribusi normal atau tidak

<sup>63</sup> Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999), h. 68.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan untuk memeriksa karakteristik distribusi data dalam model regresi yang diaplikasikan. Parameter yang digunakan adalah tes *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria penilaian apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap terdistribusi secara normal menggunakan metode *exact monte carlo*<sup>64</sup>.

#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi kemungkinan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas ketika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak melebihi 10 dan nilai tolerance mendekati 1<sup>65</sup>.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Tahap pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi keberagaman varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Penilaian dilakukan dengan metode grafis dilakukan melalui analisis scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID)<sup>66</sup>.

#### d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilaksanakan untuk memastikan tidak adanya korelasi dalam model regresi. Kriteria penilaian menggunakan

<sup>64</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Univ. Diponegoro Press, 2013), h. 160.

<sup>65</sup> Ghozali, h. 105.

<sup>66</sup> Ghozali, h. 139.

*Durbin-Watson test* (D-W test), dengan ketentuan nilai D-W harus berada dalam rentang antara dU dan 4-dU<sup>67</sup>.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan metode perhitungan statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memformulasikan hubungan matematis antara beberapa variabel, serta memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis regresi berganda untuk mengevaluasi pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen tertentu<sup>68</sup>. ^1^ Konteks penelitian mengkaji variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan kepemilikan institusional (X3), dengan variabel dependen berupa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y). Adapun model matematis persamaan regresi berganda yang diterapkan dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Pengungkapan CSR

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Kepemilikan Institusional

<sup>67</sup> Ghozali, h. 110.

<sup>68</sup> Sofar Silaen and Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistika Sosial* (Jakarta: In Media, 2013), h. 139.

$$\varepsilon = \text{Error (residual)}$$

#### 4. Uji Hipotesis

Prosedur pengujian hipotesis mencakup tiga jenis pengujian statistik, yaitu Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi.

##### a. Uji t (Parsial)

Untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, dilakukan pengujian statistik t. Pengujian ini bertujuan mengevaluasi tingkat signifikansi dari masing-masing variabel bebas yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap variabel terikat yaitu pengungkapan CSR. Dalam menentukan hasil pengujian, digunakan dua parameter keputusan. Parameter pertama berdasarkan nilai signifikansi statistik, dimana suatu hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ) dan sebaliknya hipotesis ditolak bila nilai signifikansi melebihi 0,05 ( $> 0,05$ ). Parameter kedua mengacu pada perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan ketentuan hipotesis diterima jika nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel, dan hipotesis ditolak jika kondisi sebaliknya terjadi<sup>69</sup>.

##### b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F dilaksanakan dengan tujuan untuk memeriksa pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, serta menentukan apakah model regresi yang

---

<sup>69</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.

digunakan memiliki kelayakan yang memadai. Dalam menentukan kesimpulan dari pengujian ini, terdapat dua kriteria yang menjadi acuan. Kriteria pertama berkaitan dengan nilai signifikansi statistik, dimana suatu Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05 dan sebaliknya akan ditolak jika nilai signifikansi melebihi angka 0,05. Kriteria kedua didasarkan pada perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, dengan ketentuan bahwa Hipotesis penelitian diterima ketika nilai F hitung ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai F tabel, dan akan ditolak manakala nilai F hitung ternyata lebih rendah dibandingkan dengan nilai F tabel<sup>70</sup>.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan fluktuasi yang terjadi pada variabel dependen. Proses pengukuran ini dilaksanakan dengan mengamati nilai *Adjusted R-Square* yang nilainya berkisar antara 0 sampai dengan 1, yang selanjutnya diinterpretasikan dalam format persentase. Besaran nilai tersebut menggambarkan sejauh mana kontribusi dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional dalam memberikan penjelasan terhadap variasi yang terjadi pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

---

<sup>70</sup> Ghozali, h. 85.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptif Hasil Penelitian**

##### 1. Uji Analisis Deskriptif

Pendekatan statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran umum terhadap karakteristik informasi yang telah terkumpul selama proses penelitian. Metode analisis ini merangkum beberapa parameter penting seperti angka terendah, tertinggi, rerata, dan standar deviasi. Penelitian yang dilakukan menerapkan perhitungan statistik deskriptif pada sejumlah variabel penelitian, mencakup tiga variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional) serta satu variabel dependen berupa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Keseluruhan analisis bersumber dari 36 data yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
SIZE	36	26,64	32,86	29,4122	1,77303
ROE	36	-,33	,27	,1103	,10951
K. INSTITUSIONAL	36	,00	,92	,5522	,28654
CSR	36	,13	,68	,3358	,14405
Valid N (listwise)	36				

*Sumber : Data diolah 2025*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. **Ukuran perusahaan**

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 26,64 dan nilai tertinggi mencapai 32,86. Rata-rata ukuran perusahaan yang diamati adalah 29,4122 dengan standar deviasi sebesar 1,77303.

b. **Profitabilitas**

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai terendah sebesar -0,33 dan nilai tertinggi profitabilitas mencapai 0,27. Rata-rata profitabilitas dari seluruh sampel adalah 0,1103 dengan standar deviasi sebesar 0,10951.

c. **Kepemilikan institusional**

Kepemilikan institusional memiliki rentang nilai yang sangat lebar, dengan nilai minimum 0,00 yang menunjukkan bahwa terdapat perusahaan tanpa kepemilikan institusional sama sekali, dan nilai maksimum mencapai 0,92. Rata-rata kepemilikan institusional adalah 0,5522 dengan standar deviasi sebesar 0,28654.

d. *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Variabel CSR sebagai variabel terikat memiliki nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maksimum sebesar 0,68. Rata-rata pengungkapan CSR adalah 0,3363 dengan standar deviasi sebesar 0,14389.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### 1. Uji Asumsi Klasik

a. **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal atau sebaliknya. Dalam konteks kajian

statistik, terutama pada analisis uji t dan uji F, terdapat prasyarat yang wajib terpenuhi yaitu residual harus berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, evaluasi normalitas dilaksanakan dengan memanfaatkan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan batas signifikansi 0,05. Untuk implementasi *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S), penelitian mengaplikasikan metode *Exact Test Monte Carlo* dengan level kepercayaan 99%. Merujuk pada pandangan Ghozali, kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan *Exact Test Monte Carlo* adalah:<sup>71</sup>

- 1) Jika nilai probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.2 Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		36
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	,0000000
	<b>Std. Deviation</b>	,12295625
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	,189
	<b>Positive</b>	,189
	<b>Negative</b>	-,070
<b>Test Statistic</b>		,189
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		,002 <sup>c</sup>
<b>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</b>	<b>Sig.</b>	,138 <sup>d</sup>
	<b>99% Confidence Interval</b>	<b>Lower Bound</b>
		,129

<sup>71</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 111.

Upper Bound	,147
-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

*Sumber : Data diolah 2025*

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan pada data penelitian, diperoleh nilai *Monte Carlo* sig. (2-tailed) sebesar 0,138. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang umum digunakan yaitu 0,05. Maka disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model analisis regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya keterkaitan yang substansial di antara variabel-variabel bebasnya, karena kondisi tersebut dapat mengakibatkan distorsi pada hasil penelitian. Identifikasi gejala multikolinearitas dapat dilaksanakan melalui pemeriksaan matrik korelasi antar variabel bebas atau dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Secara matematis, terdapat hubungan terbalik antara kedua nilai tersebut dimana  $VIF = 1/Tolerance$ , sehingga nilai *tolerance* yang rendah akan menghasilkan nilai VIF yang tinggi. Dalam praktik statistik, ambang batas yang umum digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah ketika  $tolerance \leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ . Sebaliknya, model regresi dapat dikategorikan bebas dari permasalahan multikolinearitas apabila

menunjukkan nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,10$ , sehingga validitas hasil analisis dapat lebih dijamin<sup>72</sup>.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIZE	,945	1,058
ROE	,949	1,054
K. INSTITUSIONAL	,986	1,014

*Sumber : Data diolah 2025*

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,945 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 1,058. Nilai *tolerance* yang mendekati angka 1 dan nilai VIF yang berada jauh di bawah batas kritis 10 mengindikasikan tidak adanya gejala multikolinearitas. Pada variabel profitabilitas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,949 dengan nilai VIF 1,054. Kondisi ini mencerminkan hubungan korelasi yang sangat minimal antara variabel profitabilitas dengan variabel bebas lainnya. Sementara itu, untuk variabel kepemilikan institusional terlihat nilai *tolerance* 0,986 dan nilai VIF 1,014. Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memenuhi kriteria tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

<sup>72</sup> Ghozali, h. 105.

### c. Uji Heteroskedastisitas

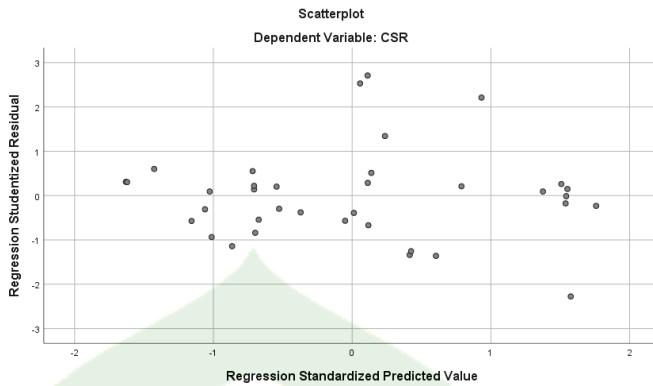
Analisis heteroskedastisitas diterapkan untuk mengevaluasi kemungkinan adanya ketidaksamaan varians dari residual pada berbagai pengamatan dalam model regresi. Kondisi heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual menunjukkan fluktuasi tidak konsisten antar observasi, yang berpotensi mengurangi kehandalan hasil analisis regresi.

Berdasarkan pendapat Ghozali (2018), identifikasi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap grafik *scatterplot* yang menampilkan hubungan antara *Standardized Residual* (SRESID) dan *Standardized Predicted Value* (ZPRED). Interpretasi grafik tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut:<sup>73</sup>

- 1) Heteroskedastisitas terindikasi apabila titik-titik pada scatterplot menghasilkan pola spesifik, misalnya konfigurasi bergelombang, melebar kemudian menyempit.
- 2) Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila titik-titik tersebar secara random tanpa membentuk pola tertentu dan distribusinya relatif seimbang di area atas dan bawah sumbu Y pada nilai nol.

---

<sup>73</sup> Ghozali, h. 135.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan visualisasi pada Gambar 4.1, tampak bahwa sebaran titik-titik data terdistribusi secara acak dan tidak membentuk formasi atau pola spesifik, serta menyebar di kedua area, yaitu area positif dan negatif dari sumbu Y pada angka 0. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model penelitian yang diaplikasikan tidak menunjukkan adanya permasalahan heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi kemungkinan terjadinya hubungan korelasional antara kesalahan penganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam model analisis yang diimplementasikan.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,566 <sup>a</sup>	,320	,256	,12409	1,699

a. Predictors: (Constant), K. INSTITUSI, ROE, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

*Sumber : Data diolah 2025*

Hasil perhitungan yang tersaji pada tabel 4.4 memperlihatkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,699, dengan jumlah unit sampel sebanyak 36 dan melibatkan 3 variabel independen. Merujuk pada tabel statistik *Durbin-Watson*, diperoleh nilai *dL* sebesar 1,2953 dan nilai *dU* sebesar 1,6539. Dengan hasil nilai *Durbin-Watson* (1,699) yang terletak pada rentang antara nilai *dU* (1,6539) dan nilai (4 - *dU*) yaitu 2,3461, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini tidak mengandung permasalahan autokorelasi.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Penggunaan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan penelitian, yakni mengidentifikasi hubungan pengaruh di antara minimal dua variable atau lebih.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-,681	,366		-,860	,072
	SIZE	,034	,013			
	ROE	-,430	,204			
	K. INSTITUSIONAL	,100	,076			

*Sumber : Data diolah 2025*

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 4.5, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-0,681) + 0,034 + (-0,430) + 0,100$$

Interpretasi hasil regresi adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perhitungan statistik, nilai konstanta sebesar -0,681 mengindikasikan bahwa ketika semua variabel independen dalam model (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional) dianggap tidak ada atau bernilai nol, maka tingkat pengungkapan CSR cenderung berada pada posisi negatif yaitu -0,681.
  - b. Dari hasil analisis ditemukan koefisien positif sebesar 0,034 untuk variabel ukuran perusahaan, yang berarti setiap penambahan satu satuan pada variabel ini akan mendorong peningkatan indeks pengungkapan CSR sebesar nilai koefisien tersebut
  - c. Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0,430. Artinya, menunjukkan adanya hubungan terbalik dimana setiap kenaikan satu satuan profitabilitas justru diikuti dengan penurunan tingkat pengungkapan CSR perusahaan sebesar nilai tersebut.
  - d. Besaran koefisien positif 0,100 pada variabel kepemilikan institusional menggambarkan bahwa peningkatan satu satuan dalam persentase kepemilikan oleh institusi akan berdampak pada kenaikan tingkat pengungkapan CSR sebesar nilai koefisien tersebut.
2. Uji t (Uji Persial)

Pengujian statistik t diimplementasikan dengan tujuan mengeksplorasi dampak dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Landasan dalam mengambil keputusan pada pengujian ini berfokus pada komparasi antara nilai t hitung dan nilai t tabel (2,037) serta evaluasi nilai signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), dengan parameter sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila t hitung melebihi t tabel dan P-value kurang dari 0,05.
- b. Variabel bebas dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel atau P-value mencapai atau melebihi 0,05.

**Tabel 4.6 Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-,681	,366		-1,860
	SIZE	,034	,013	,422	2,720
	ROE	-,430	,204	-,327	-2,113
	K. INSTITUSIONAL	,100	,076	,199	1,308

*Sumber : Data diolah 2025*

Merujuk pada tabel 4.7, hasil pengujian t untuk setiap variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengujian variabel ukuran perusahaan
- Hasil kalkulasi statistik memperlihatkan nilai t hitung 2,720 dengan tingkat signifikansi 0,010. Mengingat nilai t hitung melampaui nilai t tabel ( $2,720 > 2,037$ ) dan nilai signifikansi berada di bawah ambang 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ), maka dapat diinterpretasikan bahwa ukuran perusahaan memberikan kontribusi pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karena itu, temuan ini mengkonfirmasi bahwa H1 dapat diterima.

b. Pengujian variabel profitabilitas

Hasil evaluasi statistik menunjukkan nilai t hitung  $-2,113$  dengan tingkat signifikansi  $0,043$ . Mempertimbangkan nilai t hitung absolut yang melampaui nilai t tabel ( $-2,113 < 2,037$ ) dan nilai signifikansi berada di bawah ambang  $0,05$  ( $0,043 < 0,05$ ), maka dapat ditafsirkan bahwa profitabilitas menghasilkan kontribusi pengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berdasarkan hal tersebut, temuan ini mengindikasikan bahwa H2 ditolak.

c. Pengujian variabel kepemilikan institusional

Hasil perhitungan statistik menampilkan nilai t hitung  $1,308$  dengan tingkat signifikansi  $0,200$ . Mengacu pada nilai t hitung yang tidak mencapai nilai t tabel ( $1,308 < 2,037$ ) dan nilai signifikansi yang melampaui ambang  $0,05$  ( $0,200 > 0,05$ ), maka dapat diformulasikan kesimpulan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karenanya, temuan ini memverifikasi bahwa H3 ditolak.

3. Uji F Simultan (Secara bersama-sama)

Uji F diimplementasikan untuk menilai apakah keseluruhan variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam konstruksi model regresi. Metode evaluasi yang diterapkan adalah perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, serta analisis tingkat signifikansi (P-value). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian F meliputi:

- a. Pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat terindikasi apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dan  $P\text{-value} < 0,05$ .
- b. Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  atau  $P\text{-value} \geq 0,05$ .

**Tabel 4.7 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,197	3	,066	3,974	,016 <sup>b</sup>
	Residual	,529	32	,017		
	Total	,726	35			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), K. INSTITUSIONAL, ROE, SIZE

*Sumber : Data diolah 2025*

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 3,974 dengan nilai signifikansi ( $P\text{-value}$ ) 0,016, sementara nilai  $F_{\text{tabel}}$  berada pada angka 2,90. Dari temuan tersebut, dapat diobservasi bahwa nilai  $F_{\text{hitung}}$  melebihi nilai  $F_{\text{tabel}}$  ( $3,974 > 2,90$ ) dan  $P\text{-value}$  yang lebih rendah dari ambang signifikansi ( $0,016 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi diimplementasikan sebagai instrumen pengukuran kapasitas variabel-variabel bebas dalam konstruksi model untuk memberikan penjelasan terhadap variabilitas variabel terikat.

**Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,566 <sup>a</sup>	,320	,256	,12409	1,699

a. Predictors: (Constant), K. INSTITUSI, ROE, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

*Sumber : Data diolah 2025*

Berdasarkan informasi kuantitatif yang tersaji pada tabel 4.8, teridentifikasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,256, yang merefleksikan bahwa sejumlah 25,6% fluktuasi dalam praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diterangkan melalui kontribusi ketiga variabel independen yang diteliti, yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Sementara itu, proporsi residual sebesar 74,4% dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang berada di luar cakupan model penelitian yang dianalisis.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Temuan ini mengkonfirmasi bahwa

semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Dari sudut pandang teori agensi, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui kompleksitas hubungan prinsipal-agen yang terjadi pada perusahaan besar. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dengan jumlah pemegang saham yang lebih banyak dan tersebar. Kondisi ini menciptakan masalah agensi yang lebih rumit, dimana manajemen sebagai agen harus mempertanggungjawabkan tindakannya kepada berbagai prinsipal dengan kepentingan yang beragam.

Kompleksitas operasional perusahaan besar menimbulkan potensi asimetri informasi yang lebih tinggi antara manajemen dan pemegang saham. Dalam konteks ini, pengungkapan CSR berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan kontrol yang dapat mengurangi masalah agensi. Melalui pengungkapan CSR yang komprehensif, manajemen memberikan sinyal kepada para pemegang saham bahwa mereka tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan besar juga menghadapi *political cost* yang lebih tinggi karena visibilitas publik yang lebih besar. Pengungkapan CSR menjadi strategi untuk mengurangi biaya politik dan menghindari intervensi pemerintah yang dapat merugikan perusahaan. Dengan mengungkapkan aktivitas CSR secara transparan, manajemen berupaya membangun citra

positif dan mengurangi kemungkinan mendapat sorotan negatif dari publik dan regulator.

Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan besar memiliki jangkauan operasional yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, dan masyarakat umum. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin signifikan pula dampak operasionalnya terhadap berbagai kelompok *stakeholder* tersebut.

Perusahaan besar menghadapi tekanan legitimasi yang lebih kuat dari berbagai *stakeholder* karena ekspektasi masyarakat terhadap kontribusi sosial dan lingkungan yang lebih besar. *Stakeholder* menuntut transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dari perusahaan besar, mengingat dampak operasional mereka yang lebih luas. Dalam rangka mempertahankan *social license to operate*, perusahaan besar perlu menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial melalui pengungkapan CSR yang komprehensif.

Pengungkapan CSR yang luas juga merupakan strategi manajemen hubungan *stakeholder* untuk membangun dan memelihara legitimasi sosial. Perusahaan besar menggunakan pengungkapan CSR sebagai sarana komunikasi dengan *stakeholder* untuk menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya. Afifah dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, yang menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung melakukan pengungkapan CSR yang lebih ekstensif<sup>74</sup>. Demikian pula, Danduru memperoleh hasil serupa yang memperkuat argumen bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor penentu dalam praktik pengungkapan CSR<sup>75</sup>. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Hunafah dan Zahwa yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR<sup>76</sup>. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan periode penelitian, sampel perusahaan yang diteliti, atau proksi yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR.

## 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin rendah tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan, dan berlaku

<sup>74</sup> Rodliyatul Nur Afifah and Intan Immanuel, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018),” *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 9, no. 2 (2021): 109–23.

<sup>75</sup> Beatrix Putri Danduru et al., “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 2 (2024): 586–604, <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4052>.

<sup>76</sup> Diftya Rachmida Hunafah, Siti Farida Zahwa, and Hasnawati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1615–28, <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14999>.

sebaliknya. Hasil ini tidak sesuai dengan prediksi hipotesis awal yang mengasumsikan adanya pengaruh positif, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Dari perspektif teori agensi, hasil penelitian ini mengungkapkan adanya konflik kepentingan yang kompleks antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) dalam konteks pengalokasian sumber daya perusahaan. Ketika perusahaan mencapai profitabilitas yang tinggi, manajemen cenderung mengalami tekanan untuk memaksimalkan *shareholder value* melalui pembagian dividen atau reinvestasi yang dapat menghasilkan keuntungan lebih tinggi di masa depan.

Dalam kondisi profitabilitas tinggi, manajemen mungkin menganggap aktivitas CSR sebagai *discretionary cost* yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Orientasi jangka pendek untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham terhadap *return* yang tinggi membuat manajemen enggan mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk aktivitas CSR yang dampak finansialnya tidak dapat diukur secara langsung. Sebaliknya, ketika profitabilitas perusahaan rendah, manajemen menghadapi tekanan legitimasi yang lebih besar dari berbagai pihak. Dalam situasi ini, pengungkapan CSR menjadi strategi *impression management* untuk mengalihkan perhatian dari kinerja keuangan yang kurang memuaskan dan membangun citra positif perusahaan. Manajemen menggunakan pengungkapan CSR sebagai alat untuk mempertahankan kepercayaan *stakeholder* meskipun kinerja finansial sedang menurun.

Berdasarkan teori *stakeholder*, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hierarki prioritas dalam manajemen hubungan *stakeholder*.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memprioritaskan kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dibandingkan *stakeholder* lainnya. Fokus utama manajemen tertuju pada pembagian dividen dan pertumbuhan nilai saham untuk memuaskan investor.

Fenomena ini mencerminkan dominasi *shareholder primacy* dalam praktik bisnis, dimana kepentingan pemegang saham ditempatkan di atas kepentingan *stakeholder* lain seperti karyawan, komunitas, dan lingkungan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi merasa telah memperoleh legitimasi sosial melalui kinerja keuangannya, sehingga mengurangi insentif untuk melakukan pengungkapan CSR yang ekstensif. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah menghadapi tantangan legitimasi yang lebih besar dan perlu memperkuat hubungan dengan *stakeholder* non-finansial. Pengungkapan CSR menjadi strategi untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, meskipun kinerja keuangannya belum optimal. Hal ini merupakan upaya untuk mempertahankan dukungan *stakeholder* dan menjaga reputasi perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa studi empiris sebelumnya. Marina dkk menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan keuntungan tinggi cenderung mengurangi aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial<sup>77</sup>. Octaviani dan Rosa juga memperoleh temuan serupa yang

<sup>77</sup> Dyna Marina, Fera Sriyuniti, and Zalida Afni, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)," *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi* 3, no. 1 (2024): 1-12.

memperkuat argumen bahwa profitabilitas tinggi tidak selalu mendorong peningkatan pengungkapan CSR<sup>78</sup>. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Yanti yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap pengungkapan CSR<sup>79</sup>. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh variasi dalam konteks industri, periode observasi, atau karakteristik sampel perusahaan yang diteliti.

### 3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya proporsi kepemilikan saham oleh institusi tidak memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat pengungkapan CSR perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Dari sudut pandang teori agensi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan (*monitoring*) dari kepemilikan institusional belum berjalan efektif dalam konteks mendorong pengungkapan CSR. Investor institusional, yang secara teoritis memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan pengawasan yang lebih baik dibandingkan investor individual, ternyata belum menjadikan pengungkapan CSR sebagai prioritas dalam evaluasi kinerja manajemen.

---

<sup>78</sup> Lisa Agatha Kartika Rosa and Andri Octaviani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Dalam Perusahaan Food And Beverage,” *Jurnal Akutansi* 7, no. 2 (2020): 1–8.

<sup>79</sup> Yanti, Endiana, and Pramesti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.”

Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor institusional di Indonesia masih menerapkan pendekatan *short-term oriented* dalam penilaian investasi, dimana fokus utama tertuju pada kinerja keuangan jangka pendek *rather than long-term sustainability*. Investor institusional cenderung lebih memperhatikan indikator finansial tradisional seperti *return on investment*, pertumbuhan laba, dan dividen, dibandingkan dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang tercermin dalam pengungkapan CSR.

Lemahnya peran pengawasan ini juga dapat disebabkan oleh belum adanya standar atau *benchmark* yang jelas mengenai pengungkapan CSR dalam praktik investasi institusional di Indonesia. Akibatnya, manajemen tidak mendapat tekanan yang cukup dari investor institusional untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pengungkapan CSR.

Berdasarkan teori *stakeholder*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor institusional sebagai salah satu *stakeholder* kunci belum memberikan tekanan yang memadai kepada perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan CSR. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran investor institusional mengenai pentingnya *sustainable business practice* masih relatif rendah dibandingkan dengan tren global.

Di negara-negara maju, investor institusional seperti *pension funds*, *mutual funds*, dan *insurance companies* semakin aktif mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan melalui *shareholder activism* dan *ESG investing*. Namun, di Indonesia, investor institusional belum menunjukkan tingkat kepedulian yang sama terhadap aspek sosial dan lingkungan dalam keputusan investasi mereka. Kondisi ini juga

mencerminkan tahap perkembangan pasar modal Indonesia yang masih dalam proses transisi menuju *sustainable finance*. Investor institusional masih dalam tahap pembelajaran untuk mengintegrasikan faktor ESG dalam analisis investasi dan belum sepenuhnya memahami hubungan antara kinerja CSR dengan *long-term financial performance*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya. Yanti menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, yang menunjukkan bahwa peran investor institusional dalam mendorong transparansi CSR masih terbatas<sup>80</sup>. Wulandari dan Trisnawati juga memperoleh hasil serupa yang memperkuat argumen bahwa kepemilikan institusional belum menjadi faktor determinan dalam praktik pengungkapan CSR di Indonesia<sup>81</sup>. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak mendukung temuan Prasetyo yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR<sup>82</sup>.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional secara Simultan Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa ketiga variabel independen tersebut, ketika dikombinasikan, memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan

---

<sup>80</sup> Yanti, Endiana, and Pramesti.

<sup>81</sup> Wulandari and Trisnawati, “The Influence of Company Size, Leverage, Institutional Ownership and Board of Commissioners Size on Corporate Social Responsibility Disclosure.”

<sup>82</sup> Saptowinarko Prasetyo, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.”

variasi pengungkapan CSR perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat dapat diterima.

Dari perspektif teori agensi, pengaruh simultan ketiga variabel ini mencerminkan kompleksitas sistem tata kelola perusahaan yang melibatkan multiple *agency relationships*. Ukuran perusahaan menciptakan kompleksitas struktur organisasi yang memerlukan sistem kontrol yang lebih sophisticated, profitabilitas menjadi indikator kinerja agen dalam memenuhi ekspektasi prinsipal, dan kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan eksternal.

Interaksi ketiga faktor ini membentuk *governance ecosystem* yang mempengaruhi keputusan manajemen terkait pengungkapan CSR. Meskipun secara individual kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan, namun dalam kombinasi dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas, faktor ini berkontribusi dalam membentuk tekanan dan insentif bagi manajemen untuk melakukan pengungkapan CSR. Sistem tata kelola yang terbentuk dari interaksi ketiga variabel ini menciptakan mekanisme *checks and balances* yang lebih efektif dalam mengurangi *agency cost* dan meningkatkan transparansi perusahaan. Pengungkapan CSR menjadi bagian dari strategi manajemen untuk memenuhi ekspektasi berbagai prinsipal dan mengurangi risiko konflik kepentingan.

Berdasarkan teori *stakeholder*, pengaruh simultan ketiga variabel ini menunjukkan kompleksitas manajemen hubungan *stakeholder* dalam konteks bisnis modern. Ukuran perusahaan menentukan cakupan dan intensitas hubungan dengan berbagai *stakeholder*, profitabilitas mempengaruhi

ekspetasi *stakeholder* terhadap kontribusi perusahaan, dan kepemilikan institusional mencerminkan tekanan dari *stakeholder* finansial yang semakin sadar akan pentingnya *sustainable business practice*.

Kombinasi ketiga faktor ini menciptakan *stakeholder pressure* yang bersifat multidimensional, dimana perusahaan perlu menyeimbangkan berbagai kepentingan dan ekspektasi yang terkadang saling bertentangan. Pengungkapan CSR menjadi instrumen strategis untuk mengelola hubungan dengan multiple *stakeholders* dan mempertahankan legitimasi sosial perusahaan. Pengaruh simultan ini juga mencerminkan evolusi paradigma bisnis dari *shareholder capitalism* menuju *stakeholder capitalism*, dimana perusahaan diharapkan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial tetapi juga kontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Meskipun proses transisi ini masih berlangsung, hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi faktor-faktor korporat mulai mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam melaporkan aktivitas CSR mereka.

##### 5. Analisis Temuan Penelitian dalam Perspektif Prinsip Akuntansi Syariah

Dalam konteks ekonomi Islam, praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki relevansi yang mendalam dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Temuan penelitian ini dapat dianalisis melalui tiga prinsip fundamental akuntansi syariah yaitu pertanggungjawaban, keadilan, dan ketepatan/kejujuran yang mengutamakan kemaslahatan umat dan keseimbangan dalam kehidupan ekonomi.

### a. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah menekankan bahwa setiap entitas bisnis memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas operasionalnya tidak hanya kepada pemilik atau pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh *stakeholder* dan pada akhirnya kepada Allah SWT. Konsep pertanggungjawaban ini mencakup dimensi vertikal (kepada Allah) dan horizontal (kepada sesama manusia dan lingkungan). Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Anfal ayat 27:

يَأَيُّهَا الْذِينَ ءامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْتَانَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanah-amanah yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui*<sup>83</sup>.

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR mencerminkan implementasi prinsip pertanggungjawaban ini. Perusahaan besar dengan jangkauan operasional yang luas memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk melaporkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Dari perspektif syariah, semakin besar amanah yang diberikan (dalam hal ini ukuran perusahaan), semakin besar pula pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan.

<sup>83</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015), Al-Anfal; 27.

Temuan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR menunjukkan adanya kekurangan dalam implementasi prinsip pertanggungjawaban. Dalam perspektif syariah, keuntungan yang tinggi seharusnya diikuti dengan peningkatan transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk syukur atas rizki yang diberikan Allah.

#### b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah menuntut adanya perlakuan yang adil terhadap seluruh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Keadilan tidak hanya berarti memberikan hak setiap pihak sesuai porsinya, tetapi juga memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan akibat aktivitas perusahaan. Konsep keadilan dalam Islam bersifat komprehensif, mencakup keadilan distributif, keadilan komutatif, dan keadilan sosial. Allah berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۝ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahan:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran<sup>84</sup>.

Temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dapat dipandang sebagai indikasi belum optimalnya implementasi prinsip keadilan dalam praktik bisnis. Dari perspektif syariah, perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kewajiban

<sup>84</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015), An-Nahl:90.

moral yang lebih besar untuk membagikan sebagian keuntungannya kepada masyarakat melalui berbagai program CSR sebagai implementasi prinsip keadilan distributif. Kondisi dimana perusahaan yang lebih menguntungkan justru mengurangi pengungkapan CSR menunjukkan adanya ketidakadilan dalam alokasi sumber daya dan perhatian terhadap kepentingan *stakeholder*\* non-finansial. Hal ini bertentangan dengan konsep mizan (keseimbangan) dalam Islam yang menuntut adanya keadilan dalam seluruh aspek kehidupan ekonomi.

Temuan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR juga mencerminkan belum optimalnya implementasi prinsip keadilan. Investor institusional yang memiliki kepemilikan besar seharusnya menggunakan kekuatan suaranya untuk mendorong perusahaan melakukan praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعَدْوَانِ وَأَتْقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahan:

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran*<sup>85</sup>.

#### c. Prinsip Kebenaran

Prinsip ketepatan/kejujuran dalam akuntansi syariah menekankan pentingnya menyajikan informasi yang akurat, lengkap, dan tidak menyesatkan. Kejujuran merupakan salah satu sifat fundamental yang harus dimiliki oleh

<sup>85</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015), Al-Maidah;2.

setiap Muslim dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Informasi yang disajikan harus mencerminkan realitas sesungguhnya tanpa ada upaya untuk menyembunyikan atau memanipulasi data. Allah berfirman dalam ayat Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 119:

يَأَيُّهَا الْذِينَ ءَامَنُوا أَنْقُوا اللَّهَ وَكُوُنُوا مَعَ الْصَّادِقِينَ

Terjemahan:

*Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar<sup>86</sup>.*

Dari perspektif prinsip kebenaran/kejujuran, pengungkapan CSR harus dilakukan secara *fair* dan *transparent*, mencerminkan kondisi aktual dari aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tertentu mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR mengindikasikan adanya variasi dalam komitmen perusahaan terhadap prinsip kejujuran dan transparansi. Perusahaan besar yang melakukan pengungkapan CSR lebih ekstensif mencerminkan implementasi yang lebih baik dari prinsip ketepatan/kejujuran karena mereka berupaya memberikan informasi yang komprehensif kepada *stakeholder*. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang mengurangi pengungkapan CSR dapat dipandang sebagai kurangnya komitmen terhadap prinsip kejujuran dalam melaporkan dampak operasional mereka.

<sup>86</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015), At-Taubah;119.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas CSR, serta menghadapi tekanan sosial dan politik yang lebih tinggi untuk menunjukkan tanggung jawab sosialnya.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi justru cenderung mengurangi tingkat pengungkapan CSR. Hal ini diduga karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih fokus pada pengungkapan informasi keuangan dan kurang memperhatikan aspek non-keuangan seperti CSR, atau perusahaan dengan profitabilitas rendah menggunakan pengungkapan CSR sebagai strategi untuk mengalihkan perhatian dari kinerja keuangan yang kurang optimal.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini menunjukkan bahwa investor institusional di Indonesia belum memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya

informasi CSR dalam pengambilan keputusan investasi, atau masih lebih fokus pada kinerja keuangan jangka pendek daripada aspek keberlanjutan perusahaan.

4. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan koefisien determinasi sebesar 26,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap variasi pengungkapan CSR, meskipun masih terdapat 73,6% faktor lain di luar model penelitian yang mempengaruhi pengungkapan CSR.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat dipertimbangkan dan dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi pada Program Studi Akuntansi Syariah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR
2. Bagi perusahaan, sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengungkapan CSR sebagai strategi berkelanjutan dan bukan hanya sebagai kewajiban semata. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi sebaiknya tidak mengurangi pengungkapan CSR, melainkan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan kontribusi lebih besar pada lingkungan dan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti leverage, likuiditas, umur

perusahaan, atau tipe industri, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

### *Al-Qur'an Al-Karim*

- Afifah, Rodliyatul Nur, and Intan Immanuela. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)." *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 9, no. 2 (2021): 109–23.
- Amilia, Silvi Dwi, and Andayani. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage. Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2019, 1–18.
- Andira, Thatya Putri, Wahyu Ari Andriyanto, and Sumilir. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* 2 (2021): 643–56. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1703>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.
- Astuti, Fitria Yuni, Sugeng Wahyudi, and Wisnu Mawardi. "Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variables (Study on Banking Companies Listed on BEI Period 2012-2016)." *Jurnal Bisnis Strategi* 27, no. 2 (2019): 95.
- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Chandrarin, Grahita. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Chariri, Anis, and Imam Ghazali. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Damirah, Damirah, Andi Tenri Uleng Akal, and Sri Wahyuni Nur. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk." *AkMen JURNAL ILMIAH* 20, no. 2 (2023): 185–93. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/3586>.
- Danduru, Beatrix Putri, Eko Edy Susanto, Srisetyawanie Bandaso, Adriyana Adevia Nuryadin, and Andalia Andalia. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 2 (2024): 586–604. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4052>.
- Dari, Wilyan, Susfa Yetti, and Nela Safelia. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Jambi Accounting Review (JAR)* 3, no. 1 (2022): 79–94. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JAR/article/view/19294>.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015.
- Dewi, Kadek Ayu Shinta. “Pengaruh Company Growth, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2021.” Doctoral dissertation, 2023. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2831/>.
- Dewi, Putu Ayu Cahya, and Ida Bagus Panji Sedana. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” Doctoral dissertation, 2019.
- Effendi, Muh Arief. *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Frihatni, Andi Ayu. “Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial Dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2019. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jafe/article/view/1149>.
- Ghozali, Imam. *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Ghozali, Imam. *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Univ. Diponegoro Press, 2013.
- Ghozali, Imam. *Applikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Global Sustainability Standar Board. “Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4.” Global Reporting Initiative, 2013.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility (CSR) Edisi 1*. Jakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Hunafah, Difnya Rachmista, Siti Farida Zahwa, and Hasnawati. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1615–28. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14999>.

Ibrahim, and Nana Sudjana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.

Indarwati, Nur Laeli, and Sri Trisnaningsih. "The Influence of Good Corporate Governance, Profitability, and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure." *Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2024): 7484–93.

Indrayani, Indrayani. "Pengukuran Kinerja Menggunakan Rasio Keuangan Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare." *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)* 5, no. 1 (2021): 28–28. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/158>.

Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, 2013.

Jensen, Michael C, and William H Meckling. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, 1976.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

Kasmir, K. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Ketsia, Jefanya, and Mery Wanialisa. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *Ikraith-Ekonomika* 7, no. 2 (2024): 27–37. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3331>.

Latifah, Eny, Rianto, R. Neny Kusumadewi, Achmad Fauzi, Masyhuri, Hermita Arif, and Stefani Lily Indarto. *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*. CV. Eureka Media Aksara, 2022. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/557582/dasar-dasar-akuntansi-syariah>.

Marina, Dyna, Fera Sriyuniati, and Zalida Afni. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)." *Jurnal Akuntanssi, Bisnis Dan Ekonomi* 3, no. 1 (2024): 1–12.

Maulani, Anggita, H A Hermawan, M SE, and R Sigit. "Pengaruh Media Exposure, Environmental Sensitivity, Kepemilikan Institusional Dan Independensi Dewan

- Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Suatu Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20.) Doctoral dissertation, 2022. <http://repository.unpas.ac.id/60059/>.
- Nofianti, Leny, and Andi Irfan. *Akuntansi Syariah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019. <http://repository.uin-suska.ac.id/63496/1/Akuntansi%20Syariah.pdf>.
- Oviliana, Rina Dewi, Satria Yudhia Wijaya, and ... “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR,” 2021, 1187–98. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1153>.
- Paramita, Ardela Intan, and Barlia Annis Syahzuni. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 13, no. 1 (2022): 1220–27.
- Pratiwi, Riri, and Puji Rahayu. “The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility (CSR) on the Integrity of Financial Reports (Empirical Study of SRI-KEHATI Indexed Companies for the 2020-2022 Period).” *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 06, no. 04 (2024): 408–19. <https://doi.org/10.56293/ijmssr.2024.5140>.
- Prihanto, Hendi, and Fairuzzaman Fairuzzaman. “Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility,” 2021. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/862>.
- Purnamasari, Rini, and Riskayanti. “Analysis Of Profitability Of Sharia Insurance Companies In Indonesia.” *FUNDS*, 2023, 104–22. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/funds/article/view/8022>.
- Rahmayani, Luh Pasek Intan. “Analysis of the Corporate Social Responsibility Disclosure on Manufacturing Companies.” Doctoral dissertation, 2022. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2125/>.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (2012).
- Republik Indonesia. Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (2008).
- Republik Indonesia. Undang-undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (2007).
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik Pendidikan Dan Eksperimen (Cetakan Edisi 1.)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

- Romadhona, Della Wiranda. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." Doctoral dissertation, 2020. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2604/>.
- Rosa, Lisa Agatha Kartika, and Andri Octaviani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Dalam Perusahaan Food And Beverage." *Jurnal Akutansi* 7, no. 2 (2020): 1–8.
- Ruroh, Ivon Nurmas, and Sri Wahjuni Latifah. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)." *Jurnal Akademi Akuntansi* 1, no. 1 (2018). <http://ejurnal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/6952>.
- Santoso, Singgih. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999.
- Saptowinarko Prasetyo, Margo. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2023): 61–69. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.224>.
- Semaun, Syahriyah. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Makasar: Disertasi Universitas Muslim Indonesia*, 2019.
- Silaen, Sofar, and Yayak Heriyanto. *Pengantar Statistika Sosial*. Jakarta: In Media, 2013.
- Siregar, Narumondang Bulan, and Rina Br Bukit. "Impact of Corporate Social Responsibility and Company Size on Corporate Financial Performance with Good Corporate Governance as Moderating Variable" 46, no. Ebic 2017 (2018): 241–48. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.37>.
- Siregar, Syofian. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta., 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Kedua)*. Alfabeta cv, 2018.
- Suryandari, Ni Nyoman Ayu, and Frischa Faradilla Arwinda Mongan. "Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan." *Accounting Profession Journal (APAJI)* 2, no. 2 (2020):

- 94–103.
- Susilo, Didik. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2014.” Doctoral dissertation, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21924/>.
- Suwito, Edi, and Arleen Herawaty. “Analysis of Effect of Characteristics Company to Gain Flattening Actions on the Company’s Registered in Indonesia Stock Exchange.” *Accounting National Symposium*, 2005, 136–45.
- Wiyuda, Alang, and Hadi Pramono. “Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI.” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, no. 1 (2017). <http://jurnalsosial.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/1376>.
- Wulandari, Silvia, and Rina Trisnawati. “The Influence of Company Size, Leverage, Institutional Ownership and Board of Commissioners Size on Corporate Social Responsibility Disclosure.” *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting* 16, no. 4 (2024): 525–32.
- Yanti, Ni Luh Eka Karisma, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3, no. 1 (2021): 42–51. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1676>.
- Yuliawati, Rika, and Sukirman Sukirman. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Accounting Analysis Journal* 4, no. 4 (2015). <https://journal.unnes.ac.id/sju/aaaj/article/view/9119>.
- Zahro, Nanda Sasqia, Achmad Agus Priyono, and Ety Saraswati. “Pengaruh Kepemilikan Instisional, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa .” *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 10, no. 11 (2021). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/14153>.



Lampiran 01 Data Ukuran Perusahaan

*Ukuran Perusahaan = Log Natural (Total Aset)*

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	TOTAL ASET	LN	UKURAN PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2021	1.304.108.000.000	=Ln(total aset)	27,90
			2022	1.645.582.000.000	=Ln(total aset)	28,13
			2023	2.085.182.000.000	=Ln(total aset)	28,37
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	1.761.634.000.000	=Ln(total aset)	28,20
			2022	1.826.350.000.000	=Ln(total aset)	28,23
			2023	1.850.004.000.000	=Ln(total aset)	28,25
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	2021	1.146.235.578.463	=Ln(total aset)	27,77
			2022	1.074.777.460.412	=Ln(total aset)	27,70
			2023	1.088.726.193.209	=Ln(total aset)	27,72
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	1.425.031.081.176	=Ln(total aset)	27,99
			2022	1.790.304.606.780	=Ln(total aset)	28,21
			2023	2.296.227.711.688	=Ln(total aset)	28,46
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	2021	370.684.311.428	=Ln(total aset)	26,64
			2022	485.054.412.584	=Ln(total aset)	26,91
			2023	528.959.733.486	=Ln(total aset)	26,99
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk	2021	7.934.144.926.261	=Ln(total aset)	29,70
			2022	8.624.008.934.687	=Ln(total aset)	29,79
			2023	8.634.035.445.735	=Ln(total aset)	29,79
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	118.015.311.000.000	=Ln(total aset)	32,40
			2022	115.305.536.000.000	=Ln(total aset)	32,38
			2023	119.267.076.000.000	=Ln(total aset)	32,41
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	179.271.840.000.000	=Ln(total aset)	32,82
			2022	180.433.300.000.000	=Ln(total aset)	32,83
			2023	186.587.957.000.000	=Ln(total aset)	32,86
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2021	19.917.653.265.528	=Ln(total aset)	30,62
			2022	22.276.160.695.411	=Ln(total aset)	30,73
			2023	23.870.404.962.472	=Ln(total aset)	30,80
10	PMMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	2021	3.832.334.148.596	=Ln(total aset)	28,97
			2022	4.680.099.181.743	=Ln(total aset)	29,17
			2023	4.620.556.006.032	=Ln(total aset)	29,16
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	7.406.856.000.000	=Ln(total aset)	29,63
			2022	7.376.375.000.000	=Ln(total aset)	29,63
			2023	7.523.956.000.000	=Ln(total aset)	29,65
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	8.258.457.000.000	=Ln(total aset)	29,74
			2022	4.540.302.000.000	=Ln(total aset)	29,14
			2023	4.559.725.000.000	=Ln(total aset)	29,15

Lampiran 02 Data Profitabilitas

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	PERSEN	ROE
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2021	256.758.000.000	969.817.000.000	100%	0,26
			2022	364.972.000.000	1.334.836.000.000	100%	0,27
			2023	395.798.000.000	1.729.808.000.000	100%	0,23
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	5.762.000.000	833.757.000.000	100%	0,01
			2022	-62.359.000.000	777.861.000.000	100%	-0,08
			2023	18.796.000.000	968.198.000.000	100%	0,02
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	2021	99.278.807.290	1.026.449.179.891	100%	0,10
			2022	121.257.336.904	941.454.031.015	100%	0,13
			2023	127.426.464.539	952.639.271.054	100%	0,13
4	CLEO	PT Sariguna Pramatirta Tbk	2021	180.711.667.020	1.025.649.045.711	100%	0,18
			2022	195.465.706.676	1.209.171.716.345	100%	0,16
			2023	324.092.143.202	1.514.585.030.778	100%	0,21
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	2021	8.532.631.708	218.832.136.935	100%	0,04
			2022	6.621.236.433	204.293.087.838	100%	0,03
			2023	-50.439.861.088	150.603.006.920	100%	-0,33
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk	2021	407.516.031.006	3.185.826.608.815	100%	0,13
			2022	749.310.939.262	3.899.011.991.141	100%	0,19
			2023	161.679.000.832	4.063.648.978.866	100%	0,04
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	7.911.943.000.000	54.940.607.000.000	100%	0,14
			2022	5.722.194.000.000	57.473.007.000.000	100%	0,10
			2023	8.465.123.000.000	62.104.033.000.000	100%	0,14
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	11.229.695.000.000	86.986.509.000.000	100%	0,13
			2022	9.192.569.000.000	93.623.038.000.000	100%	0,10
			2023	11.493.733.000.000	100.464.891.000.000	100%	0,11
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	100%	0,11
			2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	100%	0,15
			2023	3.244.872.091.221	15.282.089.186.736	100%	0,21
10	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	2021	132.621.429.936	1.051.181.362.872	100%	0,13
			2022	118.664.014.113	1.278.653.749.020	100%	0,09
			2023	73.275.115.376	1.253.711.287.280	100%	0,06
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	100%	0,25
			2022	965.486.000.000	5.822.679.000.000	100%	0,17
			2023	1.186.161.000.000	6.686.968.000.000	100%	0,18
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	117.509.000.000	6.892.884.000.000	100%	0,02
			2022	930.207.000.000	5.956.620.000.000	100%	0,16
			2023	26.137.000.000	5.932.870.000.000	100%	0,00

Lampiran 03 Data Kepemilikan Institusional

$$Kepemilikan Institusional = \frac{Jumlah Saham Institusi}{Total Saham Beredar} \times 100\%$$

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	J. SAHAM INSTITUSI	T. SAHAM BEREDAR	PERSEN	KI
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2021	539.896.713	589.896.800	100%	0,92
			2022	539.896.713	589.896.800	100%	0,92
			2023	539.896.713	589.896.800	100%	0,92
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	5.923.849.517	9.311.800.000	100%	0,64
			2022	6.803.253.672	9.311.800.000	100%	0,73
			2023	6.847.057.072	9.311.800.000	100%	0,74
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	2021	0	5.885.000.000	100%	0,00
			2022	0	5.885.000.000	100%	0,00
			2023	0	5.885.000.000	100%	0,00
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	9.764.900.000	12.000.000.000	100%	0,81
			2022	9.225.600.000	12.000.000.000	100%	0,77
			2023	9.225.600.000	12.000.000.000	100%	0,77
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	2021	378.980.123	889.863.981	100%	0,43
			2022	592.106.387	889.863.981	100%	0,67
			2023	594.448.687	889.863.981	100%	0,67
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk	2021	3.085.000.000	3.629.411.800	100%	0,85
			2022	3.085.000.000	3.629.411.800	100%	0,85
			2023	2.990.000.000	3.629.411.800	100%	0,82
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	9.391.678.000	11.661.908.000	100%	0,81
			2022	9.391.678.000	11.661.908.000	100%	0,81
			2023	9.391.678.000	11.661.908.000	100%	0,81
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	4.396.103.450	8.780.426.500	100%	0,50
			2022	4.396.103.450	8.780.426.500	100%	0,50
			2023	4.396.103.450	8.780.426.500	100%	0,50
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2021	13.207.471.425	22.358.699.725	100%	0,59
			2022	13.207.471.425	22.358.699.725	100%	0,59
			2023	13.207.471.425	22.358.699.725	100%	0,59
10	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	2021	1.200.000.000	2.353.000.000	100%	0,51
			2022	1.200.000.000	2.353.000.000	100%	0,51
			2023	1.200.000.000	2.353.000.000	100%	0,51
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	2.472.304.260	11.553.528.000	100%	0,21
			2022	2.472.304.260	11.553.528.000	100%	0,21
			2023	2.472.304.260	10.398.175.200	100%	0,24
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	146.663.232	2.500.162.338	100%	0,06
			2022	514.292.491	2.500.162.338	100%	0,21
			2023	512.812.491	2.500.162.338	100%	0,21

Lampiran 04 Data *Corporate Social Responsibility* (CSR)

$$CSR_{Ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_{ij}}$$

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	$\sum X_{ij}$ (Jumlah item yang diungkap)	$n_{ij}$ (jumlah item untuk perusahaan)	CSRI
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2021	20	91	0,22
			2022	14	91	0,15
			2023	20	91	0,22
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	37	91	0,41
			2022	38	91	0,42
			2023	47	91	0,52
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	2021	27	91	0,30
			2022	23	91	0,25
			2023	23	91	0,25
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	27	91	0,30
			2022	29	91	0,32
			2023	32	91	0,35
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	2021	25	91	0,27
			2022	24	91	0,26
			2023	23	91	0,25
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk	2021	18	91	0,20
			2022	62	91	0,68
			2023	62	91	0,68
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	39	91	0,43
			2022	40	91	0,44
			2023	41	91	0,45
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	41	91	0,45
			2022	43	91	0,47
			2023	44	91	0,48
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2021	19	91	0,21
			2022	19	91	0,21
			2023	35	91	0,38
10	PMMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	2021	24	91	0,26
			2022	24	91	0,26
			2023	24	91	0,26
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	16	91	0,18
			2022	16	91	0,18
			2023	28	91	0,31
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	26	91	0,29
			2022	12	91	0,13
			2023	59	91	0,65

# Lampiran 05 Laporan Keuangan Perusahaan (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) Tahun 2021-2023

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Catanan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan Kembali, Catatan 4) (As Restated, Note 4)	1 Januari 2021/ January 1, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
			(Disajikan Kembali, Catatan 4) (As Restated, Note 4)	(Disajikan Kembali, Catatan 4) (As Restated, Note 4)		
<b>ASET</b>						
<b>ASET LANCAR</b>						
Kas dan setara kas	2,5.33,34,36	15.741.068	20.377.977	9.535.418		
Investasi jangka pendek	2,3,34	156.420	284.220	-		
Plutang	2,3,33,34,36					
<b>Usaha</b>	<b>6</b>					
Pihak ketiga - neto		3.507.566	3.066.583	2.380.015		
Pihak berelasi	32	3.367.938	3.334.347	2.893.401		
<b>Bukan usaha</b>						
Pihak ketiga		120.459	47.505	59.349		
Pihak berelasi	32	232.201	385.846	413.990		
<b>Persediaan - neto</b>	<b>2,3,7</b>	<b>7.132.321</b>	<b>5.857.217</b>	<b>4.586.940</b>		
Uang muka dan jaminan	8	463.490	424.245	628.839		
Pajak dibayar dimuka	2,16	281.542	174.534	165.439		
Beban dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2	67.360	45.163	52.832		
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>31.070.365</b>	<b>33.997.637</b>	<b>20.716.223</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						
Aset pajak tangguhan - neto	2,16	271.766	375.719	392.318		
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31	11.169.243	11.068.718	10.645.362		
Aset tetap - neto	2,3,10	14.520.941	14.175.833	13.351.296		
Aset hak guna - neto	2,3,12	204.231	208.213	254.811		
Beban ditangguhkan - neto	2	48.108	62.613	85.940		
<i>Goodwill</i>	2,3,11	54.006.155	54.006.155	54.006.155		
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	1.592.522	1.725.760	1.858.998		
Aset tidak lancar lainnya	2,3,35	2.422.205	2.394.663	2.191.523		
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>84.235.171</b>	<b>84.017.674</b>	<b>82.786.403</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>31</b>	<b>115.305.536</b>	<b>118.015.311</b>	<b>103.502.626</b>		
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>						
<i>Deferred tax assets - net</i>						
<i>Long-term investments</i>						
<i>Fixed assets - net</i>						
<i>Right of use assets - net</i>						
<i>Deferred charges - net</i>						
<i>Goodwill</i>						
<i>Intangible assets - net</i>						
<i>Other non-current assets</i>						
<b>Total Non-current Assets</b>						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4) (As Restated, Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 4) (As Restated, Note 4)	LIABILITIES AND EQUITY (continued)	
				EQUITY	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>					
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham -				Capital stock -	
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share	
Modal dasar -				Authorized -	
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -	
11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	11,661,908,000 shares	
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital	
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(638.715)	(634.529)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(78.034)	(221.373)	Exchange differences on translation of financial statements	
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.324.065	1.251.786	Unrealized gains on financial assets	
Saldo laba				Retained earnings	
Cadangan umum	22	60.000	55.000	Appropriated for general reserve	
Belum ditentukan penggunaannya		29.282.631	27.070.552	Unappropriated	
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>36.518.511</b>	<b>34.090.000</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>	
Kepentingan Nonpengendali	19	20.954.496	20.850.607	Non-controlling Interests	
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>57.473.007</b>	<b>54.940.607</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>115.305.536</b>	<b>118.015.311</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
Catatan/ Notes	2022	(Disajikan Kembali, Catatan 4) (As Restated, Note 4)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	64.797.516	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,10,25,32	43.005.230	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>21.792.286</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(6.992.683)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,10,26,	(2.385.558)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	32,35	1.231.275	Other operating income
Beban operasi lain	2,27,32	(267.674)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>13.377.646</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2,29,31	240.985	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(6.184.961)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(35.808)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	127.523	Share in net income of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>7.525.385</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.803.191)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	31	<b>5.722.194</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak:			Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	145.011	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	101	Share of other comprehensive income of associates
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	66.199	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	131.781	Exchange differences on translation of financial statements
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>343.092</b>	<b>Other comprehensive income for the year</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>6.065.286</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Sales Income for the year attributable to equity holders of parent entity
	2022	2021	
Penjualan	14.815.873	12.367.921	
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	1.816.707	2.012.565	

**20. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders	
				31 Desember 2022	December 31, 2022
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)	
	2.270.230.000	19,47%	113.511		
<b>Total</b>	<b>11.661.908.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>		
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders	
				31 Desember 2021	December 31, 2021
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)	
	2.270.230.000	19,47%	113.511		
<b>Total</b>	<b>11.661.908.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>		

**Pengelolaan Modal**

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

**20. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Capital Management**

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK**  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK**  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,33,34,36	19.353.416	15.741.068	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,34	2.334.020	156.420	Short-term investments
Piutang	33,34,36			Accounts receivable
Usaha	6			Trade
Pihak ketiga		3.836.684	3.507.566	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.361.474	3.367.938	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		112.627	120.459	Third parties
Pihak berelasi	32	213.623	232.201	Related parties
Persediaan - neto	7	6.329.482	7.132.321	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	906.558	463.490	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	16	268.250	281.542	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya		57.331	67.360	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>36.773.465</b>	<b>31.070.365</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	16	319.549	271.766	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,9,31,34	8.368.853	11.169.243	Long-term investments
Aset tetap - neto	10	14.710.911	14.520.941	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12	238.355	204.231	Right of use assets - net
Beban ditangguhan - neto		52.434	48.108	Deferred charges - net
<i>Goodwill</i>	11	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	11	1.446.078	1.592.522	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	34,35	3.351.276	2.422.205	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>82.493.611</b>	<b>84.235.171</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>31</b>	<b>119.267.076</b>	<b>115.305.536</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) per value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000				Issued and fully paid -
saham	20	583.095	583.095	11.661.908.000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(633.207)	(638.715)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(586.343)	(78.034)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.290.104	1.324.065	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba		65.000	60.000	Retained earnings
Cadangan umum	22	34.046.051	29.282.631	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>40.750.169</b>	<b>36.518.511</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	19	21.353.864	20.954.496	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>62.104.033</b>	<b>57.473.007</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>119.267.076</b>	<b>115.305.536</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	24,31,32	67.909.901	64.797.516
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	10,25,32	42.783.641	43.005.230
<b>LABA BRUTO</b>		<b>25.126.260</b>	<b>21.792.286</b>
Beban penjualan dan distribusi	10,26,32	(7.532.318)	(6.992.683)
Beban umum dan administrasi	10,26,32	(2.819.429)	(2.385.558)
Pendapatan operasi lain	27,32	421.138	1.231.275
Beban operasi lain	28,32	(808.044)	(267.674)
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>14.387.607</b>	<b>13.377.646</b>
Pendapatan keuangan	29,31	1.494.198	240.985
Beban keuangan	30,31	(2.024.713)	(6.184.961)
Pajak final atas penghasilan bunga	31	(95.954)	(35.808)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,31	(2.316.445)	127.523
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	16,31	<b>11.444.693</b>	<b>7.525.385</b>
Beban pajak penghasilan	16,31	(2.979.570)	(1.803.191)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	31	<b>8.465.123</b>	<b>5.722.194</b>
<b>Penghasilan (Rugi) komprehensif lain</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak:</b>			
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		(41.642)	145.011
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	-	101
<b>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		(25.961)	66.199
Selisih kurs atau penjabaran laporan keuangan		(540.382)	131.781
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>(607.985)</b>	<b>343.092</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.857.138</b>	<b>6.065.286</b>
			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**20. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan besamya kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)
Komisaris dan Direksi				
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	
<b>Total</b>	<b>11.661.908.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2022</b>				<b>December 31, 2022</b>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)
Komisaris dan Direksi				
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	
<b>Total</b>	<b>11.661.908.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

**20. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**Capital Management**

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

## Lampiran 06 Surat Izin Penelitian Dari Kampus



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-382/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025

22 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL  
di  
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	ANUGRAH PRATIWI
Tempat/Tgl. Lahir	:	PAREPARE, 22 Februari 2003
NIM	:	2120203862202004
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester	:	VII (Tujuh)
Alamat	:	JL. P. MIDDIN, KELURAHAN CAPPAGALUNG, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 27 Januari 2025 sampai dengan tanggal 27 Maret 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Lampiran 07 Surat Izin Penelitian Dari PTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

---

Nomor	: 2098/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

---

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-382/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025 tanggal 22 Januari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANUGRAH PRATIWI
Nomor Pokok	: 2120203862202004
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Januari s/d 27 Maret 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 24 Januari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. Pertinggal.

## Lampiran 08 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00104/BEI.PSR/03-2025  
Tanggal : 11 Maret 2025

Kepada Yth. : Dekan  
IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,  
Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anugrah Pratiwi  
NIM : 2120203862202004  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami  
Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fahmin Amirullah', is placed over a red decorative banner at the bottom of the page.

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

Lampiran 09 F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 10 T tabel

<b>df</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

<b>df</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

<b>df</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

<b>df</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

## BIODATA



**Anugrah Pratiwi**, lahir di Parepare pada tanggal 22 Februari 2003. Penulis beralamat di Jalan P. Middin, Parepare. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Hasbuddin dan Ibu Herni. Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak Barunawati Parepare, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 24 Parepare dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Parepare dan menyelesaikan studinya pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Parepare dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah. Dalam menyelesaikan studi sarjananya, penulis menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PT Ceria Metalindo Prima. Selain itu, penulis juga telah menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buku, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.